



**KONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS
SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA DE YUDH'S BARBERSHOP)**

SKRIPSI

Oleh:

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

NIM 180810301211

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2023



**KONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS
SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA DE YUDH'S BARBERSHOP)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

NIM 180810301211

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2023

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak terkasih A. Baikuni, S.T., M.M dan Ibunda tercinta Hartatik selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, arahan serta doa untuk penulis agar selalu berjuang dan semangat dalam menyelesaikan setiap urusan terutama selama menempuh masa pendidikan.
2. Kedua kakak penulis, Kurnia Bahar Pratiwi, S.Pi dan Tiara Bahar Oktaviana, S.Ab, dan juga adik penulis Nasjwa Ayesha Bahar Aulia yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan materil saat penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini maupun kegiatan lainnya.
3. Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing utama dan Dewi Ayu Puspita, S.E, MSA, Ak. selaku dosen pembimbing anggota yang telah dengan sabar membimbing, meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Moch Shulthoni, S.E., M.SA, Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak, Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono, S.E., MA.Ak, Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc, Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc dan seluruh dosen S1 Akuntansi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama masa pendidikan.
5. Yudha Bela Persada selaku pemilik De Yudh's Barbershop beserta Karyawan De Yudh's Barbershop mas Dafa, dan mas Dendi yang selalu mendukung jalannya penelitian yang dilakukan oleh penulis.
6. Sahabat penulis yaitu M. Rizky Pratama, Anggaraksa M, Bagus Rizky L, Dimas Rizal, M. Iqbal Hidayat, dan A. Ahya Asadi. Terimakasih selalu memberi dukungan kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan penulis selama menempuh pendidikan M. Syamsul Mu'arif, M. Viryanda V, Bintang Prasadana, Annisa Nurfirdausyi, Naura Atikah, Mochammad Melfin, Amien Aldion, Siti Ainiya, Andy Prasetyawan,

Iklilah Nadiyah Fariyah, Dhimas Asa, Arisandi Aditya Akbar, dan M Rizky Pratama serta seluruh mahasiswa S1 Akuntansi kampus Bondowoso dan Jember yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah dengan tulus menemani perjalanan perkuliahan selama ini.



MOTTO

“SADIS – Sabar dan Disiplin”

(Moch. Shulthoni, S.E., M.SA)

atau

“When you get what you want, that’s Allah’s direction. When you don’t get what you want, that’s Allah’s Protection”

(Q.S Al-Baqarah:216)

atau

“Suffering becomes beautiful when anyone bears great calamities with cheerfulness, not through insensibility but through greatness of mind”

(Aristotle)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

NIM : 180810301211

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Pada De Yudh’s Barbershop)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan bukan karya memalsukan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan konsep ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

180810301211

SKRIPSI
KONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS SAK-EMKM
(STUDI KASUS PADA DE YUDH'S BARBERSHOP)

Oleh:

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto
NIM 180810301211

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dewi Ayu Puspita, S.E, MSA, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM
(Studi Kasus Pada De Yudh's Barbershop)
Nama Mahasiswa : Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto
NIM : 180810301211
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 12 Juli 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197405062002121006

Dewi Ayu Puspita, S.E, MSA, Ak.
NIP. 198602162015042003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM
(Studi Kasus Pada De Yudh's Barbershop)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

NIM : 180810301211

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Taufik Kurrohman, S.E., M.SA, Ak. Ph.D (.....)
NIP. 198207232005011002

Sekretaris : Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. (.....)
NIP. 197107271995121001

Mengetahui / Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM

(Studi Kasus Pada De Yudh's Barbershop)

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran UMKM yang sangat signifikan dengan persentase kontribusi sebesar 60,51% pada Gross Domestic Product Indonesia, tingginya kontribusi tersebut tidak terlepas dari tantangan dan kendala salah satunya adalah sebagian besar UMKM masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop untuk selanjutnya dilakukan penyusunan laporan keuangan De Yudh's Barbershop menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha De Yudh's Barbershop dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan pada usaha terkait. Sumber data diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tahapan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang disajikan hanya berupa kas masuk, sehingga pemilik usaha tidak tahu laba yang diperoleh setiap bulannya. Peneliti membantu melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM De Yudh's Barbershop dengan tetap sesuai pada SAK-EMKM menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Lapoan keuangan yang dihasilkan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan penyusunan peneliti melakukan evaluasi sistem dengan model evaluasi Black Box Testing sehingga simpulan yang dihasilkan adalah sistem (*Microsoft Excel*) dapat dioperasionalkan dengan praktis, aplikasi *Microsoft Excel* memberikan kemudahan pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis.

Kata Kunci: Aplikasi Microsoft Excel, Evaluasi Sistem, Konstruksi Laporan Keuangan.

Construction Of MSMEs Financial Reports Based On SAK-EMKM

(Case Study On De Yudh's Barbershop)

Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of
Jember*

ABSTRACT

Indonesia's economic growth is inseparable from the very significant role of MSMEs with a contribution percentage of 60.51% to Indonesia's Gross Domestic Product, this high contribution is inseparable from challenges and constraints, one of which is that most MSMEs have not yet prepared financial reports. This study aims to determine the form of presentation of financial statements at De Yudh's Barbershop for further preparation of De Yudh's Barbershop's financial statements using the Microsoft Excel application. This type of research is a qualitative research with a descriptive research design. The subject of this research is the business owner of De Yudh's Barbershop with the research object being the financial statements of related businesses. Sources of data obtained directly through interviews, observation, and documentation with the stages of data analysis in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that the financial statements presented are only in the form of incoming, so that business owners do not know the profit earned each month. Researchers helped prepare financial reports according to the needs of UMKM De Yudh's Barbershop while remaining in accordance with SAK-EMKM using the Microsoft Excel application. The resulting financial reports are statements of financial position, income statements, and notes to financial statements. After carrying out the preparation, the researcher evaluates the system using the Black Box Testing evaluation model so that the resulting conclusion is that the system (Microsoft Excel) can be operationalized practically, the Microsoft Excel application makes it easy for MSMEs to prepare financial reports because financial reports can be generated automatically.

Keywords: Microsoft Excel Application, System Evaluation, Construction of Financial Statement

RINGKASAN

Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Pada De Yudh's Barbershop); Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto 180810301211; 72 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indonesia termasuk salah satu dari beberapa negara yang terus berupaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Hal ini dibuktikan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari sumbangsih UMKM terkait sektor PDB pada tahun 2019 sebesar 60,51% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019). Kelompok usaha ini juga telah membuktikan kekuatannya, mulai dari kemampuan menyerap tenaga kerja, bertahan dari guncangan krisis ekonomi (Kusumawardani, 2021). Kontribusi yang tinggi terhadap PDB tersebut tidak terlepas dari tantangan dan kendala yang dihadapi oleh UMKM.

Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah pada penyusunan laporan keuangan (Hidayah et al., 2021). Kendala ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman pemilik usaha akan pentingnya memahami sistem informasi akuntansi, kontruksi laporan keuangan yang baik, kurangnya kepekaan terhadap perkembangan teknologi, dan juga karena pemilik usaha tidak menguasai penggunaan aplikasi akuntansi yang tersedia. Salah satu UMKM yang mengalami kendala dalam hal pencatatan keuangannya adalah De Yudh's Barbershop. De Yudh's Barbershop adalah usaha mikro yang berada di Kabupaten Banyuwangi dan berlokasi di Jalan Dr. Sutomo No.19. Dalam melakukan pencatatan De Yudh's Barbershop hanya melakukan pencatatan sederhana berupa kas masuk saja, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha dengan baik, pencatatan yang dihasilkan juga tidak merepresentasikan standar yang seharusnya digunakan oleh usaha mikro yaitu SAK-EMKM.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha De Yudh's Barbershop dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan pada usaha terkait. Sumber data diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tahapan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari pembahasan yang telah dibuat pada perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Mircosoft Excel* pada De Yudh's Barbershop bisa ditarik kesimpulan, bahwa peneliti merancang aplikasi ini dengan menyesuaikan kebutuhan pihak pemilik barbershop melalui observasi secara langsung. Lalu, peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan yang diperlukan De Yudh's Barbershop melalui aplikasi akuntansi yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti merancang aplikasi keuangan yang sesuai dan mudah untuk dijalankan oleh pemilik usaha. Menurut penjelasan dari pemilik usaha *barbershop*, aplikasi yang telah dirancang sudah efektif jika diterapkan untuk membuat laporan keuangan bagi usaha De Yudh's Barbershop, khususnya pada laporan laba rugi yang merupakan fokus pada permasalahan penelitian ini. Harapan peneliti yaitu dengan adanya aplikasi ini, maka bisa memberikan kemudahan pekerjaan untuk pemilik usaha De Yudh's Barbershop, sehingga tidak lagi menyusun laporan keuangan secara manual.

SUMMARY

Construction Of MSMEs Financial Reports Based On SAK-EMKM (Case Study On De Yudh's Barbershop); Akhmad Mizan Bahar Maulidiyanto 180810301211; 72 page; Departement of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Indonesia is one of several countries that continues to strive to develop Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs have an important role in economic growth and development. This is evidenced that Indonesia's economic growth rate cannot be separated from the contribution of MSMEs to the GDP sector in 2019 of 60.51% (Ministry of Cooperatives and MSMEs, 2019). This business group has also proven its strength, starting from the ability to absorb labor, survive the shocks of the economic crisis (Kusumawardani, 2021). This high contribution to GDP is inseparable from the challenges and constraints faced by MSMEs.

One of the obstacles faced by MSMEs is the preparation of financial reports (Hidayah et al., 2021). This obstacle is caused by several factors, namely the lack of understanding of business owners on the importance of understanding accounting information systems, construction of good financial reports, lack of sensitivity to technological developments, and also because business owners do not master the use of available accounting applications. One of the MSMEs experiencing problems in terms of recording their finances is De Yudh's Barbershop. De Yudh's Barbershop is a micro business located in Banyuwangi Regency and located on Jalan Dr. Sutomo No. 19. In keeping records, De Yudh's Barbershop only keeps simple records in the form of cash in, so it cannot describe the financial condition of the business properly, the records produced also do not represent the standards that should be used by micro businesses, namely SAK-EMKM.

This type of research is a qualitative research with a descriptive research design. The subject of this research is the business owner of De Yudh's Barbershop

with the research object being the financial statements of related businesses. Sources of data obtained directly through interviews, observation, and documentation with the stages of data analysis in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the discussion that has been made on the design of an accounting application based on Microsoft Excel at De Yudh's Barbershop can be concluded that the researcher designed this application by adjusting the needs of the barbershop owner through direct observation. Then, the researcher conducted an analysis of the needs needed by De Yudh's Barbershop through the accounting application that had been made. Furthermore, researchers design financial applications that are suitable and easy for business owners to run. According to the explanation from the barbershop business owner, the application that has been designed is effective when applied to making financial reports for De Yudh's Barbershop business, especially in the income statement which is the focus of this research problem. The hope of the researchers is that with this application, it can provide ease of work for De Yudh's Barbershop business owners, so that they no longer compile financial reports manually.

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Pada De Yudh’s Barbershop)”** dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

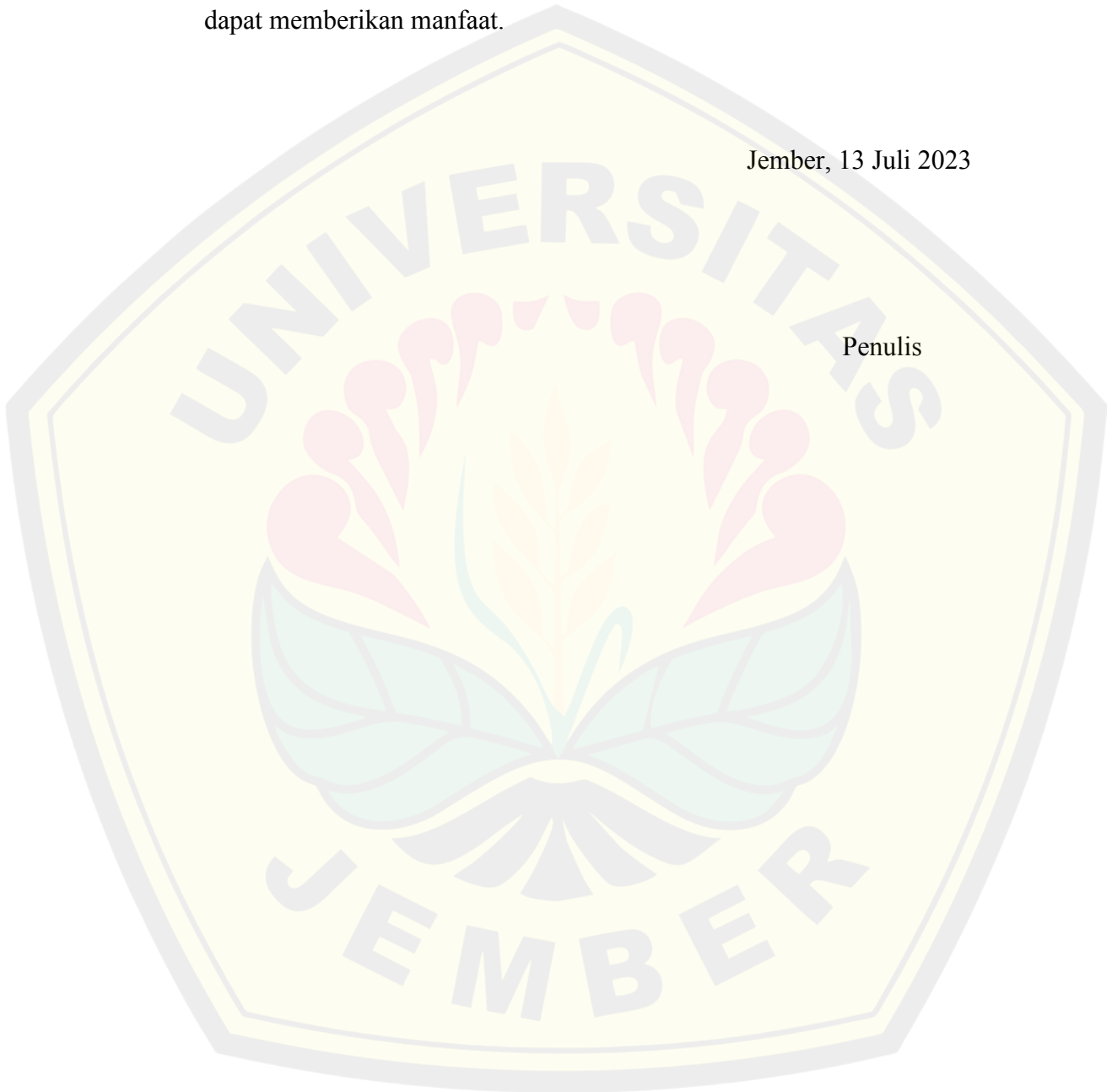
1. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA selaku koordinator program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing utama dan Dewi Ayu Puspita, S.E, MSA, Ak. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;
4. Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. Resha Dwi Ayu Pangesti Mulyono, S.E., MA.Ak. Oktaviani Ari Wardhaningrum, S.E., M.Sc. dan Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc. serta seluruh dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis;
5. Bapak Ahmad Baikuni, S.T., M.M dan Ibu Hartatik selaku orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Kedua kakak penulis, Kurnia Bahar Pratiwi, S.Pi dan Tiara Bahar Oktaviana, S.Ab, dan adik penulis Nasjwa Ayesha Bahar Aulia yang selalu memberi

dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama mengerjakan skripsi dan kegiatan lainnya;

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu; Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak apabila terjadi kesalahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 13 Juli 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN.....	xi
PRAKATA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kontruksi.....	7
2.1.2 Laporan Keuangan	7
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	9
2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)	12
2.1.5 Pengujian Black Box Testing.....	13
2.1.6 Microsoft Excel.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19

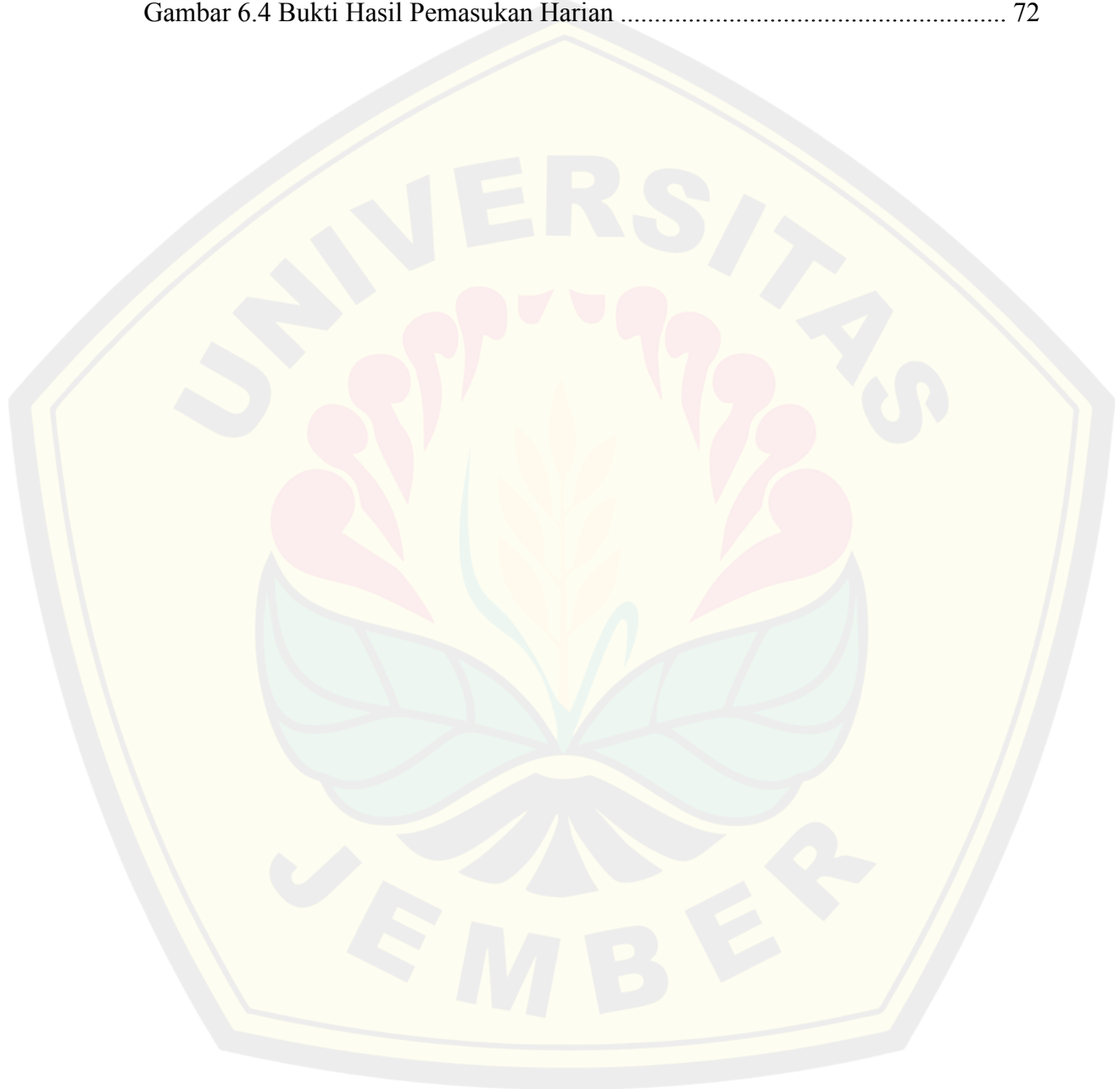
3.1	Jenis penelitian	19
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1	Tempat Penelitian.....	19
3.2.2	Waktu Penelitian	20
3.3	Situasi Sosial	20
3.4	Desain Penelitian	20
3.5	Jenis dan Sumber Data	21
3.5.1	Jenis Data	21
3.5.2	Sumber Data.....	21
3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1	Observasi.....	22
3.6.2	Wawancara.....	22
3.6.3	Dokumentasi.....	23
3.7	Teknik Analisis Data	23
3.8	Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.1	Pencatatan Akuntansi De Yudh's Barbershop	29
4.2	Hasil Wawancara.....	30
4.3	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM.....	31
4.3.1	Akun-Akun yang Terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	31
4.3.2	Akun-Akun yang Terdapat pada Laporan Laba Rugi	36
4.3.3	Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM.....	36
4.3.4	Laporan Laba Rugi pada De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM.....	37
4.3.5	Catatan Atas Laporan Keuangan De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM	38
4.4	Pembahasan	42
4.4.1	Perancangan Aplikasi Akuntansi UMKM.....	42
4.4.2	Pengelolaan Keuangan Pada De Yudh's Barbershop Setelah Penerapan SAK-EMKM dan Penggunaan Aplikasi.....	56

BAB 5. KESIMPULAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara 1.....	65
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara 2.....	66
Lampiran 3 Hasil Wawancara	67
3.1 Hasil Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop.....	67
3.2 Hasil Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop.....	68
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 5 Pencatatan Transaksi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	18
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	29
Gambar 4.2 Nota Pemasukan.....	30
Gambar 4.3 Kas pada De Yudh's Barbershop.....	32
Gambar 4.4 Perlengkapan pada De Yudh's Barbershop	32
Gambar 4.5 Piutang pada De Yudh's Barbershop.....	33
Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop	35
Gambar 4.7 Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop.....	37
Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi De Yudh's Barbershop	38
Gambar 4.9 Format Lembar Kerja	44
Gambar 4.10 Home	45
Gambar 4.11 Daftar Kode Akun	46
Gambar 4.12 Input Jurnal.....	47
Gambar 4.13 Format Buku Besar	47
Gambar 4.14 Format Buku Besar Pembantu	48
Gambar 4.15 Format Neraca Lajur	48
Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi.....	49
Gambar 4.17 Laporan Posisi Keuangan.....	50
Gambar 4.18 Tampilan Login.....	51
Gambar 4.19 Alur Pencatatan Transaksi.....	52
Gambar 4.20 Format Buku Besar	53
Gambar 4.21 Format Buku Besar Pembantu	53
Gambar 4.22 Format Neraca Lajur	54
Gambar 4.23 Format Laporan Laba Rugi	55
Gambar 4.24 Laporan Posisi Keuangan.....	56
Gambar 4.25 Format Input Jurnal	58
Gambar 4.26 Format Jurnal Umum	59

Gambar 4.27 Laporan Laba Rugi.....	59
Gambar 4.28 Laporan Posisi Keuangan.....	60
Gambar 6.1 Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop.....	70
Gambar 6.2 Tempat Usaha De Yudh's Barbershop	70
Gambar 6.3 Proses Pengerjaan Jasa	71
Gambar 6.4 Bukti Hasil Pemasukan Harian	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	15



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu dari beberapa negara yang terus berupaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Hal ini dibuktikan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari sumbangsih UMKM terkait sektor PDB pada tahun 2019 sebesar 9.580.762.700 milyar atau 60,51% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019). Pada tahun 2018-2019 jumlah UMKM telah melampaui lebih dari 65.465.497 unit serta diperkirakan akan terus meningkat (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019). Kelompok usaha ini juga telah membuktikan kekuatannya, mulai dari kemampuan menyerap tenaga kerja, bertahan dari guncangan krisis ekonomi dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan beberapa UMKM Indonesia terbukti mampu menembus pasar dunia (Kusumawardani, 2021).

Peranan yang paling nyata dari keberadaan UMKM adalah kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, oleh itu mengurangi pengangguran. Kontribusi UMKM adalah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan dengan demikian meningkatkan taraf hidup yang berarti meminimalkan tingkat kemiskinan. Menurut data (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2017), tingkat kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah terhadap PDB adalah 61,4%, dan penyerapan tenaga kerja setinggi 97% dari total angkatan kerja di negara. UMKM menjadi harapan karena lebih kuat untuk bertahan di masa kritis, sehingga UMKM dikenal sebagai motor penggerak perekonomian daerah dan nasional (Anugerah & Nuraini, 2021).

UMKM berperan dalam perekonomian sebagai salah satu sektor yang menjadi motor penggerak utama pembangunan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja (Khasanah, 2021). Pengembangan dan penguatan UMKM perlu dilakukan secara berkesinambungan supaya mengalami peningkatan dari segi kuantitas maupun mapannya produk, dan juga saingan produk. UMKM tidak hanya berperan terhadap perekonomian nasional yang cukup baik, ternyata UMKM juga

masih memiliki banyak permasalahan. UMKM masih kurang memiliki keterampilan bisnis yang kuat, kualitas sumber energi manusia yang memiliki batas dan akses ke perserikatan bank (Idayu et al., 2021). Permasalahan-permasalahan tersebut saling beriringan, sehingga bisa memperlambat proses kemajuan UMKM itu sendiri. Sebab hal tersebut, penting bagi pelaku UMKM untuk diketahuinya proses menyusun kegiatan pencatatan keuangan yang sesuai ketentuan saat ini.

UMKM masih memiliki kemampuan usaha yang lemah, kualitas SDM minim, dan akses yang lemah terhadap lembaga keuangan (Windayani et al., 2018), yang akan menjadi penghambat perkembangan mereka sendiri. Oleh karena itu, pemilik UMKM perlu memahami susunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia. Menyikapi hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan bagi UMKM, SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan mulai 1 Januari. 2018. SAK-EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana daripada SAK-ETAP. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), UU No. 1. Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijadikan acuan untuk menetapkan dan memberikan kerentanan kualitatif UMKM yang wajib digunakannya SAK-EMKM.

Kontruksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk berupaya melakukan pembuatan rancangan atas laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Indahningrum et al., 2020). Dalam praktiknya, perusahaan kecil masih memiliki banyak kelemahan. Kelemahan UMKM adalah tidak membuat laporan keuangan, dan masalah perizinan seringkali diabaikan oleh peserta UMKM. Kelemahan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman pemilik usaha akan pentingnya memahami sistem informasi akuntansi, kontruksi laporan keuangan yang baik, kurangnya kepekaan terhadap perkembangan teknologi, dan juga karena pemilik usaha tidak dapat atau tidak menguasai penggunaan aplikasi akuntansi yang tersedia.

Pentingnya laporan keuangan yang didasarkan standar akuntansi yang digunakan akan sangat berguna bagi suatu usaha. Laporan keuangan yang baik akan mencerminkan suatu perusahaan memperoleh laba dan rugi apakah akan bertahan untuk masa yang akan datang Hans (2016:126). Oleh karena itu, adanya suatu standar akuntansi yaitu SAK-EMKM yang mengatur tentang standar pencatatan akuntansi bagi suatu UMKM. SAK-EMKM adalah ukuran berdasarkan biaya historis. Dalam SAK-EMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa SAK-EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu entitas yang tidak memiliki tanggung jawab yang mendasar sebagaimana yang tercantum pada aturan SAK. Bagi badan pertanggungjawaban umum yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM menurut hukum Indonesia yang ada, berlaku sekurang-kurangnya dua tahun berlanjut (IAI, 2016).

De Yudh's Barbershop merupakan usaha dimana tidak bisa menyusun pencatatan berdasarkan SAK-EMKM. Barbershop tidak memberikan pencatatan yang sesuai berdasarkan SAK-EMKM. Pemilik UMKM ini masih menggunakan pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih sangat sederhana dan kurang detail dalam pencatatannya. UMKM ini juga membutuhkan pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan yang baik dan terstruktur. De Yudh's Barbershop adalah usaha mikro, kecil, dan menengah di industri *fashion*. Kegiatan operasional dilakukan setiap hari, dalam sehari kegiatan operasional UMKM ini bisa memotong dan merapihkan model rambut dari berbagai orang, baik dari kalangan anak sekolah, remaja, dewasa, hingga orang tua. Kegiatan operasional itu dilakukan di *barbershop* itu sendiri. Dalam menjalankan usahanya De Yudh's Barbershop mencatat pendapatan saja. Usaha ini hanya menggunakan nota untuk pencatatan berapa orang yang telah dipotong rambutnya di De Yudh's Barbershop, sehingga informasi yang tercatat hanya berupa informasi pendapatan saja dan juga informasi berapa jumlah orang yang telah dipotong dan dirapihkan rambutnya. UMKM belum mempunyai sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi yang memenuhi standar yang berlaku, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui secara detail berapa keuntungan yang sebenarnya didapat.

Di era sekarang ini banyak sekali bisnis penerapannya memakai sistem modern. Kemajuan ini menyebabkan kelompok usaha dituntut untuk merubah sistem yang digunakan, berfokus pada informasi yang dibutuhkan. Kini di era revolusi 4.0 sudah tidak dapat dielakkan lagi bahwa teknologi informasi telah sangat memudahkan perkembangan kita di bidang bisnis atau bidang lainnya (Khasanah, 2021). Kemudahan yang diberikan teknologi informasi di bidang komersial, khususnya bagi pelaku usaha kecil, menengah dan mikro, adalah mendorong pengolahan data keuangan secara tradisional menjadi sistematis melalui bantuan teknis. Bahkan saat ini teknologi dapat dipakai dalam banyak hal, salah satunya dengan menggunakan *software* akuntansi yang dapat digunakan tidak hanya di komputer, tetapi juga di *smartphone*.

Menindaklanjuti kendala yang terjadi, perlu adanya inovasi dalam perancangan penyusunan laporan keuangan yang mudah dan bisa dilakukan dengan tanpa menyita waktu yang banyak. Salah satu solusi yang sangat tepat adalah rancangan penyusunan laporan keuangan yang tidak manual yang bersifat otomatis atau berbasis *software*. Dengan adanya *software* akan lebih mempermudah pemilik UMKM yang kurang mengerti akan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Perhitungan yang dilakukan pun juga lebih menunjukkan hasil yang akurat serta penyimpanan data lebih aman. *Software* yang akan digunakan penulis adalah *Microsoft Excel 2021*. Penggunaan *Microsoft Excel* dalam penelitian ini karena merupakan *software* yang sangat umum dikalangan masyarakat dan untuk mendapatkannya pun tidak memerlukan biaya. Dalam pengoperasiannya tidak memerlukan tingkat kemampuan akuntansi yang tinggi sehingga untuk pengaplikasiannya tidak terlalu sulit untuk UMKM selain itu berdasarkan wawancara pemilik UMKM bisa menggunakan *Microsoft Excel*. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu UKM pangkas rambut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi/*software Microsoft Excel* untuk mempermudah *owner* dalam pengoperasiannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

- a. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop?
- b. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop berdasarkan SAK-EMKM melalui aplikasi *Microsoft Excel*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop sebelum menggunakan *Microsoft Excel*.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop sesudah menggunakan *Microsoft Excel*.

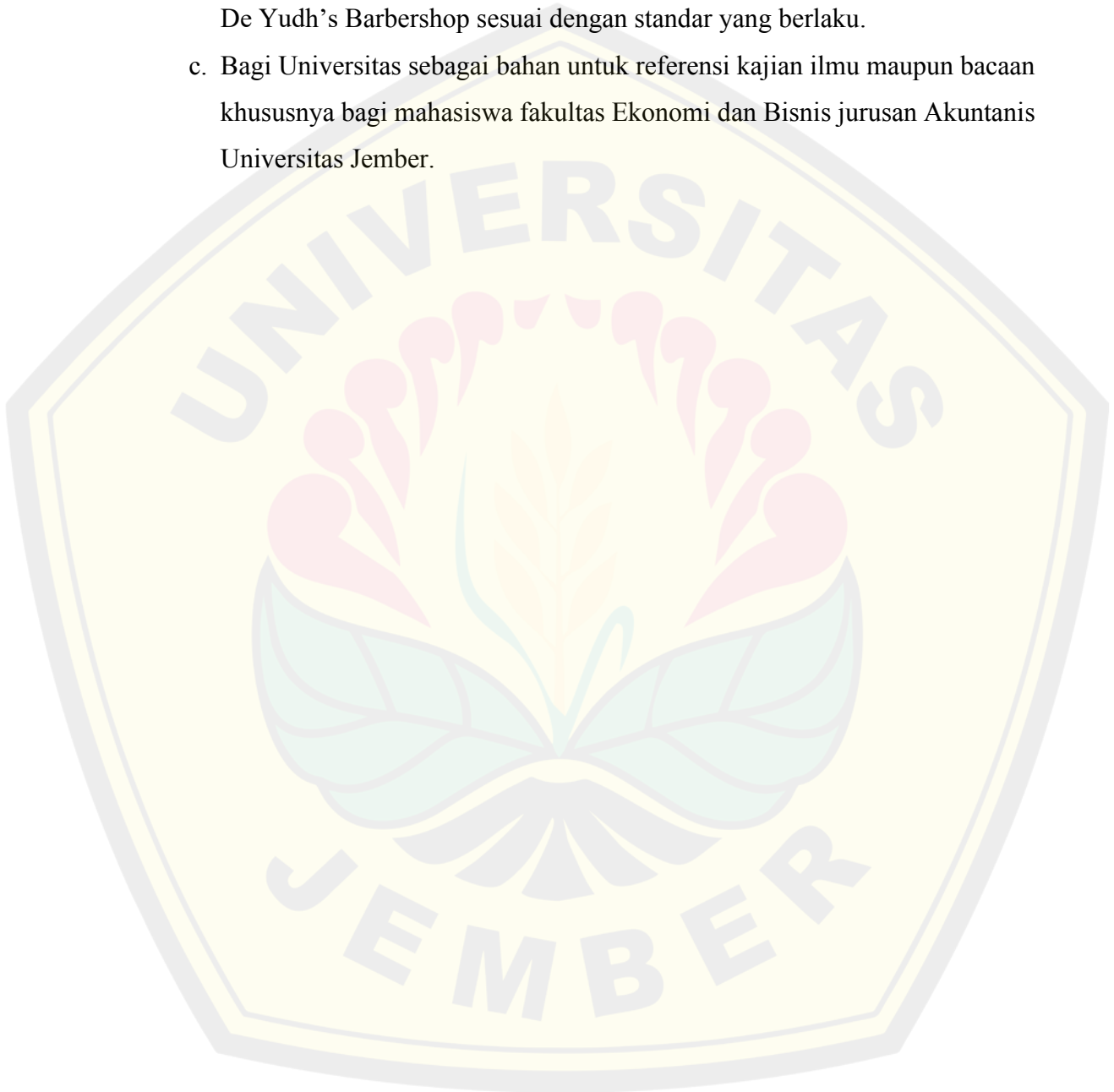
1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari sudut pandang teoritis dan praktis:

1. Manfaat secara teoritis:
 - a. Bagi pembaca memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan seputar penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM yang berlaku.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM berbasis aplikasi *Microsoft Excel*.
 - c. Bagi UMKM memberikan manfaat dan mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

2. Manfaat penelitian secara praktis:

- a. Bagi peneliti mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Jember terhadap lingkungan sekitar.
- b. Bagi UMKM memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan De Yudh's Barbershop sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. Bagi Universitas sebagai bahan untuk referensi kajian ilmu maupun bacaan khususnya bagi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntanis Universitas Jember.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Kontruksi

Kontruksi adalah konsep yang cukup sulit untuk dipahami dan disepakati kata kontruksi mempunyai beragam interpretasi, tidak dapat didefinisikan secara tunggal, dan sangat tergantung pada konteksnya. Beberapa definisi kontruksi berdasarkan konteksnya perlu dibedakan atas dasar proses, bangunan, kegiatan, bahasa dan perencanaan (Indahningrum et al., 2020). Berdasarkan uraian diatas definisi kontruksi dalam konteks hubungannya dengan penelitian ini memiliki arti suatu bentuk, tata cara atau secara lebih luas merupakan pola-pola hubungan yang ada di dalam suatu sistem yang membentuk suatu proses kerja dalam hal ini proses pembuatan atas laporan keuangan. Maka kontruksi dalam penelitian ini yaitu berupaya untuk melakukan pembuatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Indahningrum et al., 2020).

2.1.2 Laporan Keuangan

Sari (2017) mengemukakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan periode saat ini atau periode kedepannya. Informasi yang menggambarkan suatu kondisi perusahaan, yang selanjutnya akan menjadi informasi kinerja perusahaan disebut dengan laporan keuangan (Irham Fahmi, 2018:22). Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan perkembangan keuangan perusahaan dari suatu periode tertentu (Denny, 2018).

Laporan keuangan setiap perusahaan berguna untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang menunjukkan sumber dan kekayaan perusahaan, perubahan posisi keuangan menunggukkan kemajuan dan hasil yang dicapai apakah menunjukkan laba atau rugi. Sesuai yang terdapat pada SAK-EMKM (Denny, 2018), laporan keuangan terdiri:

1. Laporan keseluruhan pada akhir periode
2. Laporan untung dan rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan.

2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan ditujukan kepada pihak internal dan eksternal. Menurut (Pohan, 2017) menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan, yaitu:

1. Terdapat informasi bermanfaat yang berguna untuk mengambil keputusan.
2. Informasi dari laporan keuangan harus bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan.
3. Informasi dari laporan keuangan harus bermanfaat untuk pengguna eksternal dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan risiko penerimaan kas yang berkaitan.

Menurut Habibah (2020) laporan keuangan bertujuan memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas kepada pengguna dalam mengambil keputusan, hal itu sebagai pertanggungjawaban pihak manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada manajemen dalam dikelolanya suatu entitas. Tujuan laporan keuangan menurut Hutaeruk (2017:10) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan yang disebutkan oleh (Siswanti, et al., 2022:34) sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berdasarkan Standar Akuntansi ada 6 (enam), antara lain:

- a. Menyajikan informasi mengenai posisi keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, transformasi posisi keuangan, dan kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi;

- b. Memenuhi kebutuhan pemakai laporan keuangan yang berpengaruh terhadap transaksi keuangan atau yang tidak berkaitan dengan informasi non keuangan;
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja manajemen terhadap sumber daya yang mempercayakan kepada pihak manajemen seperti pemilik modal dari perusahaan yang berfungsi sebagai keputusan untuk menjual atau mempertahankan investasi di dalam perusahaan;
- d. Menyajikan informasi terkait dengan jumlah harta yang dimiliki perusahaan dalam satu periode sehingga pihak internal dapat melakukan pembaruan asset atau mempertahankan yang ada;
- e. Menyajikan informasi terkait jenis dan jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam satu periode sehingga pihak internal dapat mengetahui apakah modal yang dimiliki dirasa tidak mencukupi agar dapat melakukan berbagai upaya untuk menarik investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut.
- f. Menyajikan informasi terkait dengan jenis dan jumlah pendapatan yang diterima selama satu periode sehingga pihak internal dapat mengevaluasi kinerja pendapatan yang diterima apakah sudah memenuhi target atau belum.

2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.1.3.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 menjelaskan UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil pendapatan operasional tahunan serta kepemilikan sesuai aturan yang tertuang dalam undang-undang. Biasanya pencatatan keuangan pada UMKM relatif sederhana, bahkan terkadang tidak mencatat keuangan sama sekali. Kendala utama ketidaksesuaian pembuatan laporan keuangan antara UMKM dengan SAK-EMKM terletak pada sumber daya manusia yang masih relatif rendah. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 yang menjelaskan mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa terdapat klasifikasi terhadap jenis usaha antara lain:

- a. Usaha mikro merupakan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau sebuah badan usaha perseorangan yang memiliki keuntungan bersih paling banyak Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan serta memiliki omset penjualan maksimal Rp 300.000.000 per tahun.
- b. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi yang terdiri dari kepemilikan perseorangan atau sebuah badan usaha serta tidak menjadi bagian perusahaan lain dan bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil memiliki keuntungan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari Rp 50.000.000 dan maksimal sampai dengan Rp 500.000.000 serta hasil penjualan per tahun lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan maksimal Rp 2.500.000.000.
- c. Usaha menengah merupakan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau sebuah badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan tidak menjadi bagian perusahaan lain serta bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan tidak memiliki relasi bisnis dengan unit usaha kecil atau usaha berskala besar. Usaha menengah memiliki jumlah kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000. Sedangkan untuk omset penjualan pertahun lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan maksimal Rp 50.000.000.000.

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

No	Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omset
1	Usaha Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 miliar
3	Usaha Menengah	>500 juta- 10 miliar	.2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: Profil Bisnis UMKM Bank Indonesia (2021)

Sujarweni (2019:10) mengemukakan bahwa UMKM dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Bidang dagang

Suatu UMKM dimana memiliki aktivitas utama seperti membeli suatu barang barang dari *supplier* lalu menjualnya kembali pada *customer* dengan tujuan mendapat sebuah keuntungan.

2. Bidang Pertanian dan Perikanan

Suatu UMKM dimana memiliki kegiatan seperti memelihara flora dan fauna hingga flora dan fauna tersebut menghasilkan suatu keuntungan.

3. Bidang Jasa

Suatu UMKM yang memiliki kegiatan seperti menawarkan atau memberikan jasa pada *customer* dengan tujuan diperolehnya keuntungan. Contoh dari bidang jasa yaitu, jasa konsultasi, jasa transportasi, jasa advokat, dan lain–lainnya.

2.1.3.2 Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam perkembangannya, UMKM dalam 5 tahun terakhir dan sampai saat ini berkembang dengan pesat. Hal ini membuat UMKM menjadi penggerak perekonomian di Indonesia dan tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi (Azzahra dan Wibawa, 2021). Terdapat beberapa klasifikasi UMKM yaitu:

a. Livelihood Activities

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk menari nafkah yang biasa disebut dengan sektor internal, sebagai contoh pedagang kaki lima.

b. Small Dynamic Enterprise

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor dan sudah memiliki jiwa kewirausahaan.

c. Micro Enterprise

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum memiliki sifat kewirausahaan tetapi memiliki sifat pengrajin.

2.1.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

2.1.4.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK-EMKM adalah ukuran berdasarkan biaya historis. Dalam SAK-EMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menjelaskan bahwa SAK-EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu entitas yang tidak memiliki tanggung jawab yang mendasar sebagaimana yang tercantum pada aturan SAK. Bagi badan pertanggungjawaban umum yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM menurut hukum Indonesia yang ada, berlaku sekurang-kurangnya dua tahun berlanjut (IAI, 2016).

SAK-EMKM menyatakan bahwa laporan keuangannya harus menggunakan biaya historis sebagai dasarnya. Untuk aset, ini berarti nilai tunai saat ini dari setiap barang yang dibeli pada saat pembelian. Untuk kewajiban, ini adalah nilai tunai yang diharapkan dari pembayaran yang akan dilakukan atau diterima dalam kegiatan bisnis normal.

2.1.4.2 Kebijakan Akuntansi Menurut SAK-EMKM

a. Pengakuan

Menurut SAK-EMKM, pencatatan keuangan diakui dengan tahapan pembuatan akun-akun pada laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut (IAI, 2018):

- 1) Manfaat ekonomi yang terkait dengan proyek cenderung mengalir masuk atau keluar dari perusahaan, dan
- 2) Biaya akun bisa dilihat andal.

b. Pengukuran

Menurut SAK-EMKM, laporan keuangan didasarkan pada biaya historis. Ini berarti bahwa mereka mengukur jumlah pendapatan, pengeluaran, aset dan kewajiban. Disebut pengukuran karena menentukan besarnya konsep-konsep tersebut dalam laporan keuangan. Saat membeli aset, biaya historis melibatkan harga pembelian aset. Biaya historis liabilitas adalah apa yang diharapkan akan

dibayarkan untuk menyelesaikan liabilitas. Saat membeli liabilitas, biaya secara historis melibatkan harga pembayaran yang diharapkan (IAI, 2018).

c. Penyajian

Menurut SAK-EMKM, laporan keuangan harus akurat dan jujur ketika menyajikan efek dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lainnya (IAI, 2018). Ini diperlukan saat menyajikan aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran. Masyarakat perlu memahami kriteria tersebut dengan baik agar dapat memahami laporan keuangan yang disajikan:

- 1) Relevan: Data membantu pengguna membuat keputusan.
- 2) *Representative* tepat: Data harus terwakili secara akurat; seharusnya tidak mengandung kesalahan atau ketidakakuratan.
- 3) Keterbagian: Saat menganalisis laporan keuangan perusahaan lain, data dari laporan mereka dapat dibagikan untuk mengidentifikasi tren kesehatan keuangan. Hal ini karena data keuangan dalam laporan dapat dibandingkan antar periode untuk menarik kesimpulan tentang kinerja.
- 4) Keterpahaman: Data harus dapat dimengerti oleh audiens yang dituju. Pengguna harus memiliki motivasi dan kecerdasan yang diperlukan untuk mempelajari data dengan kecepatan normal.

2.1.5 Pengujian Black Box Testing

Black Box Testing merupakan cara pengujian perangkat lunak yang memeriksa fungsionalitas dari sistem informasi yang berkaitan dengan struktur internal kerja. Pengetahuan khusus dari kode sistem informasi atau struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Metode ini memfokuskan pada keperluan fungsionalitas dari software. (Fimelya, 2018)

Pada pengujian *black box* ini, sistem informasi yang dibangun pada penelitian ini akan diuji dengan menguji langsung *running* sistem informasi dan melakukan kegiatan pengujian dengan menganalisis proses *input* dan *output* yang dihasilkan sistem informasi. Dalam metode *black box* juga dilakukan pengujian dengan cara memasukkan data normal dan data salah, dari penginputan ini nantinya akan dilakukan analisis terdapat reaksi yang muncul pada sistem informasi.

2.1.6 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah *software* yang beroperasi pada *operating system windows* dan berfungsi juga mencerna angka untuk menjalankan perintah menggunakan *spreadsheet* yang terdiri atas baris dan kolom. *Microsoft Excel* dapat memproses sejumlah besar informasi, menghitung angka, membuat laporan, bagan, grafik, dan banyak lagi. *Microsoft Excel* juga memiliki keunggulan khusus dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan angka dan tabel, serta mempermudah perhitungan (Arrias et al., 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi dasar acuan dari penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi & Mulyanto, (2020) menghasilkan pencatatan yang dilakukan oleh Salon Noni terbilang sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan hanya sekitar pembelian perlengkapan, dan mencatat pendapatan pada buku kecil yang di siapkan Salon Noni, dalam pencatatan beban dan aspek-aspek lainnya tidak dicatat kedalam buku. Pencatatan yang telah dilakukan oleh Salon Noni masih belum akurat karena tidak mencatatnya secara lengkap. Sejalan dengan penelitian ini, Trisnadewi & Purnami (2022) dalam penelitiannya menghasilkan pembahasan berupa usaha Sari Mina Ayu tidak menggunakan perhitungan penyusunan laporan keuangan yang sesuai, perhitungannya terbilang sederhana Pencatatan yang dilakukan atas dasar hasil pemahaman pemilik usaha. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan usaha Sari Mina Ayu cukup baik, hanya saja belum mencerminkan posisi keuangan usaha secara baik sesuai standar akuntansi. Setelah menerapkan SAK-EMKM laba yang diperoleh dalam kurun waktu mengalami peningkatan.

Adapun penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tasum, (2020) menyatakan dalam hasil penelitiannya UMKM harus melakukan pencatatan akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan agar lebih baik berdasarkan SAK-EMKM. Bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suwondo, 2021) menghasilkan bahwasannya CV NELL'Q PERSADA MANDIRI dimana terdapat perbedaan penelitian yaitu CV NELL'Q PERSADA MANDIRI sudah melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM, tetapi pencatatan yang

dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK-EMKM. Sehingga, saran dari peneliti bahwa perusahaan lebih memahami SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi serta melakukan pelatihan aplikasi akuntansi untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

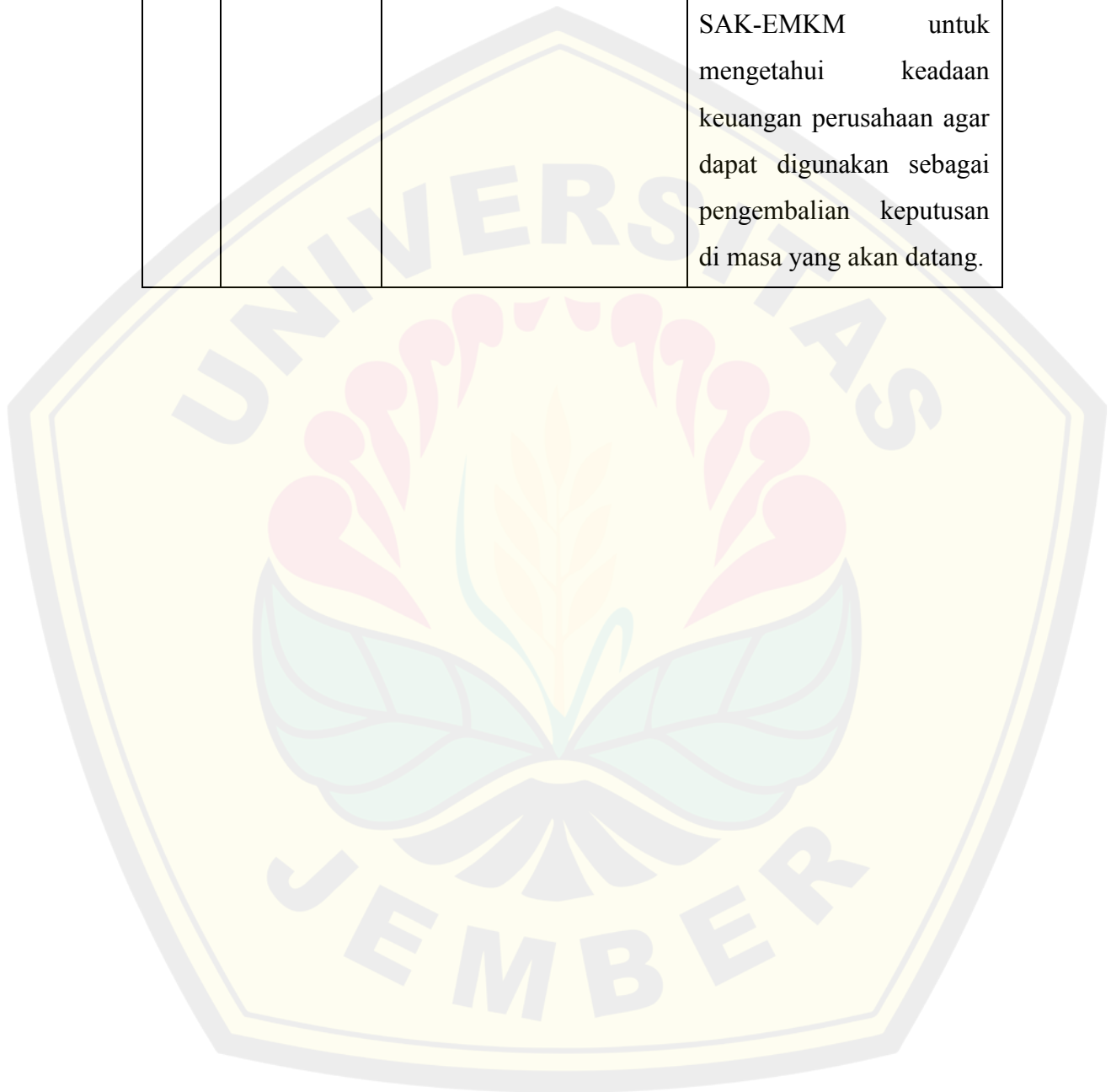
Sejalan dengan penelitian ini, dilakukan oleh Simanjuntak et al., (2020) pada Restoran Delli menghasilkan bahwasannya, usaha restoran ini belum melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM, hal ini dapat dibuktikan bahwa Restoran Delli belum pernah melakukan pencatatan laporan keuangan, melainkan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha. Adapun implementasi laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM berfungsi sebagai informasi bagi pemilik usaha dalam profitabilitas dan manajemen resiko usaha, disamping itu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk melakukan syarat wajib kredit bagi lembaga keuangan.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Ni Kadek Ayu Trisnadewi dan Luh Putu Purnami (2022)	Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan “SAK-EMKM” Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Sari Mina Ayu)	Menunjukkan bahwa laporan keuangan yang menggunakan SAK-EMKM menghasilkan laporan yang lebih baik.
2	Sulista Suwondo (2021)	Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM CV.	sudah melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM, tetapi pencatatan yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan

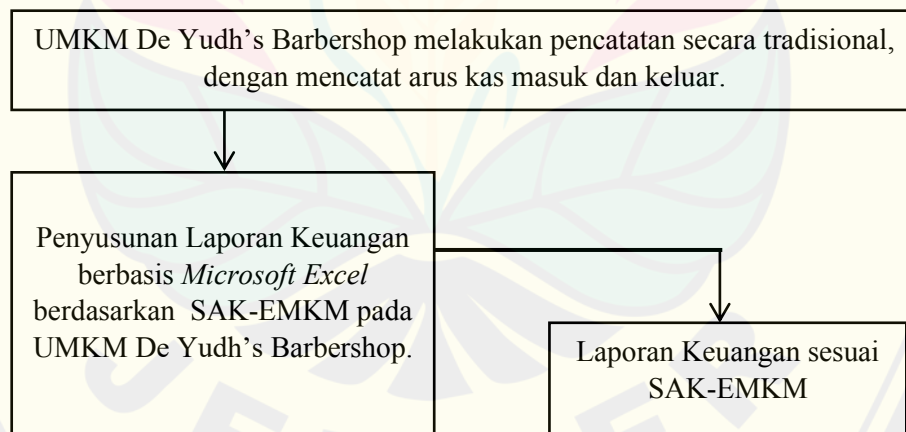
No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		NELL'Q PERSADA MANDIRI)	SAK-EMKM. Sehingga, saran dari peneliti bahwa perusahaan lebih memahami SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi serta melakukan pelatihan aplikasi akuntansi untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
3	Olvi Salavia dan Sigit Mulyanto (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM (Studi Kasus Salon Noni di Kuala Pembuang)	Menunjukkan bahwa harus melakukan pencatatan akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan agar lebih baik berdasarkan SAK-EMKM.
4	Tasum (2020)	Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro	Dengan adanya SAK-EMKM, pemilik dapat mengetahui profitabilitas yang dimilikinya. Serta, memberi kemudahan didalam mengembangkan atau menjalankan kegiatan operaional perusahaan.
5	Natasha Hillary Simanjuntak et al., (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus	menunjukkan bahwa restoran ini belum melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)	SAK-EMKM, sehingga sebaiknya Restoran Delli ini melakukan pencatatan keuangan berdasarkan SAK-EMKM untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan agar dapat digunakan sebagai pengembalian keputusan di masa yang akan datang.



2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Laporan keuangan adalah dokumen informatif yang sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha. Adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi kinerja keuangan suatu usaha, namun tidak sedikit pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Beberapa alasan pelaku usaha belum menyusun laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan dipandang rumit karena kurangnya literasi keuangan pelaku usaha. Seiring waktu, penggunaan teknologi telah merambah ke sektor keuangan, sehingga membantu pemangku kepentingan bisnis untuk menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, aplikasi *Microsoft Excel* dapat dijadikan sebagai solusi dan alternatif bagi pelaku usaha kecil menengah yang ingin menyusun laporan keuangannya dengan baik, benar dan sesuai standar. Karena aplikasi *Microsoft Excel* memiliki fitur-fitur yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan UMKM, maka aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran tentang kegiatan akuntansi dan sebagai sarana penunjang kelangsungan usaha, oleh karena itu kerangka pemikiran teoritis yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan-nyata untuk mengidentifikasi satu kasus yang ada di organisasi, lembaga, kelompok kecil, ataupun kemitraan melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus (Creswell, 2017). Mengacu pada judul penelitian yaitu “Kontruksi Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK-EMKM (Studi Kasus Pada De Yudh’s Barbershop)”. Oleh karena itu, pengumpulan data menggunakan studi kasus. Pengumpulan ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah secara mendalam objek ilmiah sehingga menghasilkan kesimpulan namun terbatas pada kasus tertentu saja. Tujuan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengetahui hubungan (interaksi), mendeskripsikan atau mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan lengkap, serta dapat memahami makna dan menemukan sebuah teori (Hidayat, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi peneliti dalam mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Lokasi penelitian ini yakni De Yudh’s Barbershop yang terletak di Jalan Dr. Sutomo No.19, Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68415.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menggali dan mengumpulkan informasi terkait dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya serta melakukan penyusunan laporan keuangan De Yudh's Barbershop menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.

3.3 Situasi Sosial

Penelitian kualitatif cenderung menyelidiki fenomena sosial pada manusia dan perilakunya. Bagi peneliti kualitatif instrumen utama penelitiannya adalah manusia yang menjadi segala dari keseluruhan penelitian (Mardawani, 2020:8-9). Pada situasi sosial terdapat tiga aspek yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Tempat pada penelitian ini adalah De Yudh's Barbershop. Subjek penelitian ini adalah pengelola De Yudh's Barbershop. Tujuan pemilihan subjek tersebut karena dianggap dapat memberikan informasi paling akurat dan mengerti masalah dalam De Yudh's Barbershop. Subjek tersebut juga akan menjadi bagian terpenting dalam proses penyusunan laporan keuangan dan keberlanjutan program pencatatan transaksi keuangan De Yudh's Barbershop menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Aktivitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati dan mencatat kegiatan operasional De Yudh's Barbershop serta pengimplementasian aplikasi *Microsoft Excel* pada proses penyusunan laporan keuangan De Yudh's Barbershop.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah melakukan proses pelaksanaan penelitian dimulai dari proses studi lapang dan studi kasus sampai proses kesimpulan dan saran penelitian. Langkah awal yang dilakukakan peneliti adalah melakukan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memproses penyusunan laporan keuangan De Yudh's Barbershop. Data yang telah terkumpul perlu dilakukan uji keabsahan atau uji validitas data dengan tujuan untuk menunjukkan kebasahan dan kebenaran atas data serta informasi yang telah dikumpulkan. Untuk memvalidasi kebenaran temuan (data) dilakukan tiga kegiatan yakni (Fitrah dan Luthfiyah, 2017:91):

1. Peneliti melakukan pelacakan dengan menguji setiap sumber, dan jenis data sehingga dapat mendorong peneliti mengembangkan sebuah laporan yang tepat dan dapat dipercaya.
2. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan berbagai pertanyaan kepada narasumber.
3. Peneliti melakukan peninjauan menyeluruh dari hasil studi dengan melakukan audit pada laporan keuangan dan melaporkan kembali kekuatan dan kelemahan sebuah program penerapan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Tahapan penelitian perlu terstruktur secara sistematis sehingga penelitian menjadi lebih efektif jika dibuat alur kerangka pemecahan masalah. Tujuan kerangka pemecahan masalah yakni agar pembaca dapat mengetahui alur peneliti dalam menyelesaikan permasalahan penelitian ini.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif. Data kualitatif biasanya data yang berbentuk kategori yaitu berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar dan bukan data yang berbentuk bilangan atau numerik (Muhammad Yusuf, 2018:8). Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan topik yang dibahas.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang dilakukan dengan wawancara dengan pemilik usaha UMKM De Yudh's Barbershop (Sumakul et al., 2018), dan data yang berupa dokumen atau bukti-bukti dari nota yang berhubungan dengan proses kegiatan operasional (Sumakul et al., 2018).

Penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer menurut Muhammad Yusuf, (2018:7) adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian yaitu berupa pengamatan,

pengukuran, maupun wawancara. Pada penelitian ini data primer yang digunakan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada *owner* UMKM De Yudh's Barbershop mengenai bagaimana pencatatan yang dilakukan dalam usahanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Muhammad Yusuf, 2018:7) adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti atau lembaga lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder bertujuan agar dapat melengkapi informasi yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dan wawancara dengan pemilik. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa bukti transaksi keuangan pada aktivitas usaha UMKM De Yudh's Barbershop.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan tiga tahap, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan yang menghasilkan informasi berupa tempat, aktivitas, objek, kondisi atau perasaan orang (Morisson, 2019). Penulis melakukan kegiatan penelitian dengan melakukan observasi langsung ke tempat atau lokasi penelitian yang berada di Jalan Dr. Sutomo No.19, Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

3.6.2 Wawancara

Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data bertujuan agar menghasilkan sebuah informasi yang dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dan informan (Fadallah, 2020:1). Penulis melakukan interview wawancara dengan beberapa informan terkait pihak yang menjadi subjek penelitian ataupun pihak eksternal yang berfungsi sebagai bahan penguat didalam penelitian. Adapun pihak-pihak atau informan yang menjadi objek wawancara adalah Yudha Bela Persada selaku pemilik De Yudh's Barbershop yang telah bersedia untuk melakukan wawancara.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting dari suatu lembaga atau perorangan (Anggito dan Setiawan, 2018:225). Pada penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa hasil informasi pada De Yudh's Barbershop sebagai bahan penunjang dalam penelitian berupa nota pemasukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data *analysis interactive* dari Miles dan Huberman. Tahap pertama yakni *data collection*, dengan mengumpulkan berkas yang diperoleh dari observasi, diperoleh dari wawancara, dan bermacam dokumen sesuai pengelompokan kategori yang sama dengan masalah penelitian. Data yang telah dikelompokkan tersebut dikembangkan melalui pencarian data setelahnya. Langkah selanjutnya adalah analisis data berupa kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*) yang terjadi secara bersamaan. Berikut penjelasan masing-masing tahapan kegiatan penelitian (Pemerintah, 2019):

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu langkah analisis yang merangkum, memiliki pokok, berfokus pada hal yang penting, mencari tema serta pola data sehingga dapat diambil kesimpulan dan penganekaragaman. Tujuan reduksi data yakni untuk meringankan peneliti dalam memperoleh bayangan yang jelas dari data yang kompleks, sehingga dapat meringankan dalam mengumpaulkan data setelahnya. Selama penelitian belum berakhir reduksi data akan berlangsung terus menerus. Langkah-langkah dalam melakukan reduksi data yakni: merangkum data primer dengan orang, keadaan dan situasi di letak penelitian, memberikan kode, membuat ulasan objektif, selektif dan marginal, menyimpan data, menyusun memo, menganalisis antar tempat dan membuat ringkasan sementara antar tempat.

De Yudh's Barbershop merupakan suatu usaha jasa yang bergerak dibidang *fashion*. Usaha ini memiliki pencatatan keuangan yang masih sederhana (tradisional). Dibalik situasi tersebut peniliti ingin mendesain laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sebagai acuan yang berlaku. SAK-EMKM merupakan aturan yang dibuat IAI Indonesia bagi pelaku UMKM baik sektor kecil maupun

besar. adapun dampak dari implementasi SAK-EMKM adalah memudahkan pelaku usaha atau bisnis untuk mengetahui profitabilitas yang didapat secara akurat dalam proses kegiatan bisnisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat ditampilkan dengan model bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan tiap kategori dan bentuk yang serupa. Pada penelitian kualitatif umumnya menyajikan data dengan model naratif teks. Tujuan dari penyajian data adalah agar peneliti lebih memahami apa yang sedang terjadi dan memutuskan untuk melakukan penarikan kesimpulan atau terus melakukan analisis. Penyajian data yang baik adalah cara utama bagi analisis kualitatif yang absah.

De Yudh's Barbershop dalam kegiatan proses bisnisnya tentu terdapat suatu transaksi yang dilakukan. Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, misalnya seperti menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya. Secara umum terdapat 2 (dua) jenis transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam suatu perusahaan, antara lain:

1. Transaksi internal

Adalah transaksi yang hanya melibatkan bagian internal perusahaan, yang menekankan pada perubahan kondisi keuangan yang terjadi antar bagian perusahaan yang ada, seperti memo dari manajemen kepada personel yang ditunjuk, perubahan nilai aset karena penyusutan, penggunaan perlengkapan kantor. Lebih tepatnya diproduksi dan didistribusikan oleh perusahaan itu sendiri. Selain itu, dapat diartikan sebagai bukti yang mendokumentasikan peristiwa yang telah terjadi di dalam perusahaan. Misalnya: aset tetap (tanah dan bangunan), beban pajak, beban gaji pegawai, beban listrik, beban wifi, beban air.

2. Transaksi eksternal

Adalah transaksi yang melibatkan pihak di luar perusahaan. Misalnya: transaksi potong rambut, jasa shampo, pembelian peralatan (Sora, 2014). Adapun tahapan analisis transaksi yang dilakukan:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi subjek penelitian.
- 2) Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan metode perekaman.

b. Analisis

Menganalisis data untuk mengetahui berbagai kebutuhan dan kendala yang ada di De Yudh's Barbershop. Langkah-langkah:

- 1) Memahami dan melihat siklus akuntansi De Yudh's Barbershop.
- 2) Review proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan De Yudh's Barbershop. Peneliti mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan SAK-EMKM dan membandingkannya dengan laporan keuangan.

c. Perancangan

Menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Langkah-langkah:

- 1) Membuat daftar akun
Dibuat dengan mendaftarkan akun terkait transaksi dengan De Yudh Barbershop, dikelompokkan berdasarkan kategori aset, kewajiban (utang), ekuitas, pendapatan, pengeluaran.
- 2) Perancangan Output
Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan yang disusun dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
- 3) Perancangan Input Transaksi
Input dibuat menggunakan beberapa fungsi dan fitur yang terdapat dalam *Microsoft Excel* berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 4) Perancangan *User Interface*
Dirancang sesederhana mungkin agar mudah dipahami, dirancang sesuai dengan kebutuhan De Yudh's Barbershop yang mencakup modul pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan.

d. Implementasi

- 1) Peneliti menyusun laporan keuangan De Yudh's Barbershop sesuai dengan SAK-EMKM menggunakan *Microsoft Excel*.

- 2) Menginput data transaksi De Yudh's Barbershop untuk menyusun laporan keuangan.

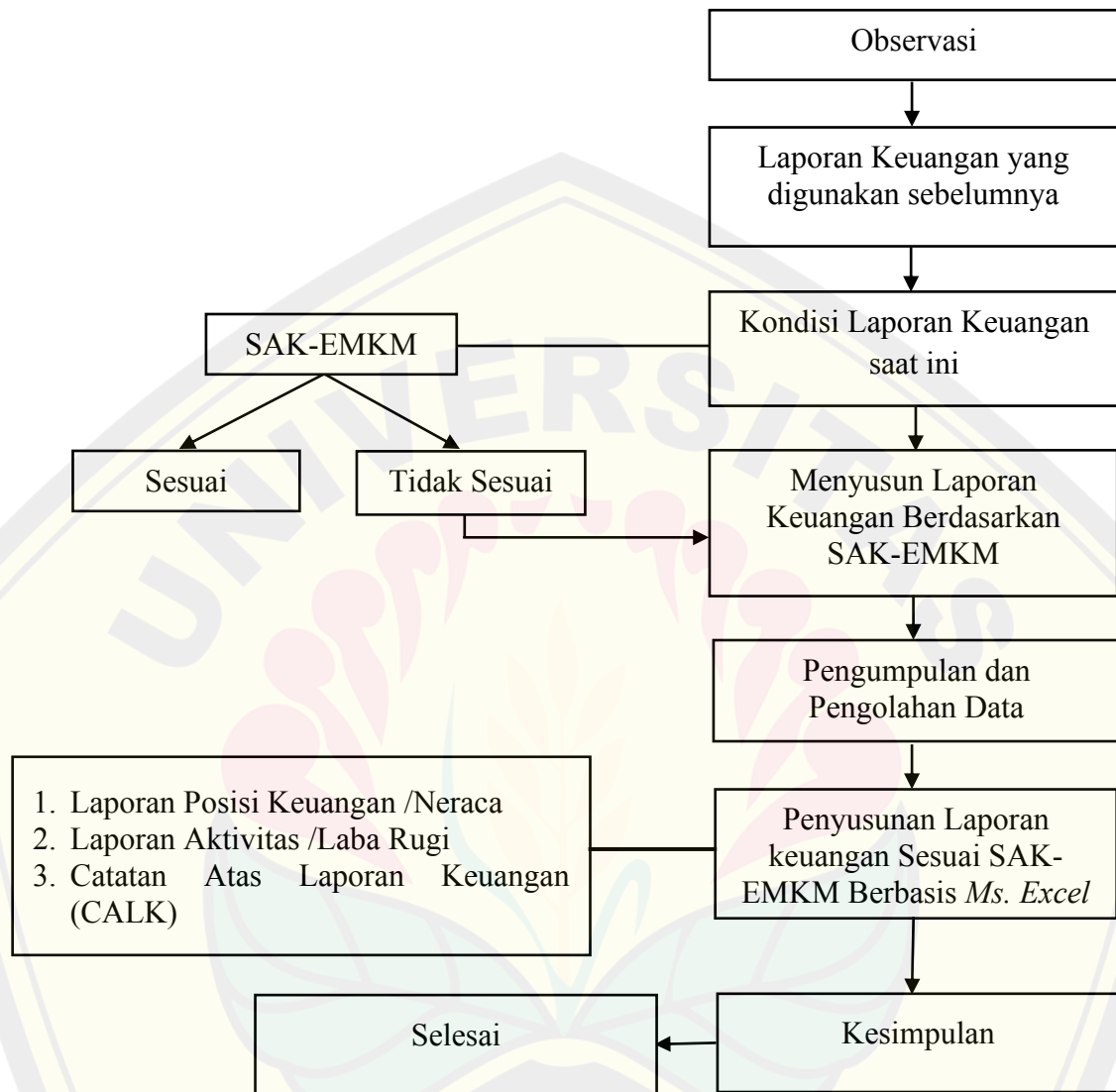
Output laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi yang disusun sesuai dengan dengan SAK-EMKM.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Verifikasi kesimpulan-kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya kegiatan penelitian. Verifikasi dapat berupa pemikiran kembali melalui pemikiran sepintas dalam proses penulisan, pengkajian data, atau dengan terjun lapang kembali dan mencari bukti-bukti yang kuat yang akan mempengaruhi hasil kesimpulan sementara. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada data data yang didapatkan atau materi yang telah diuraikan. Tujuan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian kualitatif adalah temuan yang belum pernah ada sebelumnya.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut gambaran kerangka pemecahan masalah:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

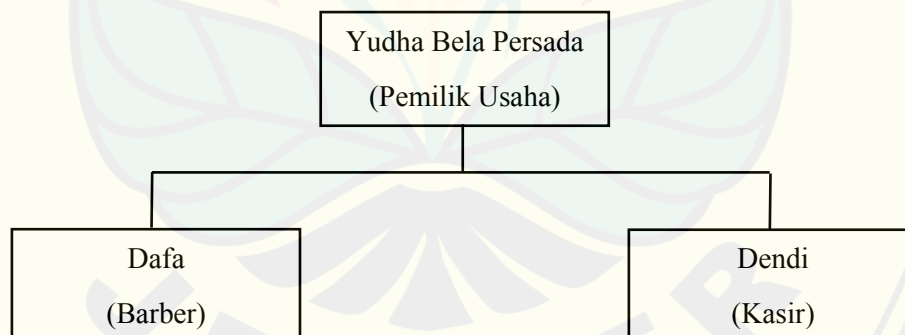
De Yudh's Barbershop adalah usaha mikro, kecil, dan menengah di industri *fashion*. De Yudh's Barbershop merupakan usaha yang melayani jasa pangkas rambut atau yang dikenal sebagai barbershop. Dalam sehari kegiatan operasional UMKM ini bisa memotong dan merapihkan model rambut dari berbagai orang, baik dari kalangan anak sekolah, remaja, dewasa, hingga orang tua. De Yudh's Barbershop berlokasi di Jalan Dr. Sutomo No.19, Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. De Yudh's Barbershop berada di lokasi yang strategis yaitu berdekatan dengan Pusat Kota dan berada tidak jauh dari jalan raya. De Yudh's Barbershop beroperasi setiap hari, dimulai pada jam 09.00 sampai 21.00 WIB pada hari Minggu - Jumat. Kemudian pada hari Sabtu dimulai pada jam 09.00 sampai 17.00 WIB. De Yudh's Barbershop memiliki 2 orang karyawan. Di saat jam operasi telah selesai para karyawan mulai melakukan kalkulasi transaksi dan mencatatkan pada laporan harian untuk kemudian nantinya diberikan kepada pemilik usaha lalu kemudian memeriksa jumlah uang yang diterima dengan yang dicatat pada laporan harian. Semua transaksi pembayaran yang didapatkan dari pelanggan berbentuk uang tunai. Pemilik usaha dalam menggerakkan usahanya selama ini menggunakan cara yang tergolong manual. Transaksi penjualan jasa yang dicatat di simpan didalam kertas *form* oleh karyawannya, yang nantinya akan di laporkan kepada pemilik di tiap hari atau setiap minggunya.

De Yudh's Barbershop didirikan pada tahun 2018, dan terletak di Jalan Dr. Sutomo No.19, Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68415. Pada awal mula didirikannya usaha ini melakukan jasa potong rambut saja seperti pada umumnya, namun seiring berkembangnya zaman usaha ini melakukan improvisasi berupa jasa potong rambut biasa tadi menjadi jasa potong, cuci keramas, dan semir rambut. Adapun modal awal yang dibutuhkan barbershop ini kurang lebih sebesar Rp30.000.000.

Adapun dalam menjalankan usahanya De Yudh's Barbershop memiliki visi menjadi *barbershop* dimana pria, baik dewasa maupun anak-anak, akan datang untuk bercukur, tidak hanya sekali. Untuk mendukung tercapainya visi yang dimiliki, barbershop memiliki komitmen:

1. Menjaga komitmen dan kreatifitas pelayanan.
2. Menjamin kepuasan konsumen melalui pelayanan terbaik.
3. Memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumen serta menjual barang sesuai kebutuhan rambut konsumen.
4. Memberikan pelayanan terbaik dan memberikan discount untuk para konsumen serta menjual barang sesuai kebutuhan rambut konsumen.
5. Menyalurkan aspirasi generasi muda yang dikemas dalam bentuk gaya rambut yang modern.

Dalam menjalankan usahanya De Yudh's Barbershop memiliki dua karyawan yang mempunyai *jobdesk* pangkas rambut dan keuangan. Pada bagian pangkas rambut, mempunyai tugas untuk memangkas, merapihkan, mencuci, hingga mewarnai rambut pelanggan. Dan untuk bagian keuangan mempunyai tugas untuk mencatat pemasukan dari jasa yang telah diberikan, dan diisi setiap harinya di buku catatan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
(Sumber: De Yudh's Barbershop)

4.1.1 Pencatatan Akuntansi De Yudh's Barbershop

Pencatatan keuangan yang dilakukan pada De Yudh's Barbershop dilakukan secara manual dan tidak menggunakan suatu catatan khusus atas transaksi yang terjadi. Pencatatan yang dilakukan De Yudh's Barbershop hanya sebatas pencatatan

pemasukan setiap hari. Pada pengelolaan keuangannya De Yudh's Barbershop tidak memisahkan antara uang hasil usaha dan uang pribadi maka terdapat ketidakjelasan berapa jumlah laba yang sebenarnya dimiliki oleh De Yudh's Barbershop. Sistem keuangan yang tidak teratur ini pula dapat membuat kebingungan pemilik barbershop dalam pengambilan keputusan usaha. Berikut ini adalah catatan keuangan yang dimiliki oleh De Yudh's Barbershop.



Gambar 4.2 Nota Pemasukan

(Sumber: De Yudh's Barbershop)

4.2 Hasil Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti di UMKM De Yudh's Barbershop sebagai berikut:

a. Penjualan

Penjualan pada De Yudh's Barbershop didasarkan pada permintaan pelanggan, pelanggan akan terlebih dahulu datang ke barbershop, kemudian pelanggan berdiskusi dengan barberman untuk menentukan gaya rambut yang sesuai dengan bentuk wajah, dan tipe rambut. setelah didapatkan model rambut yang telah diinginkan, selanjutnya barberman memulai proses pemangkasan rambut. Setelah proses pemangkasan rambut selesai, selanjutnya pelanggan akan diberikan pelayanan berupa cuci rambut. Setelah proses cuci rambut selesai, pelanggan akan diberikan produk perawatan rambut seperti minyak rambut, vitamin rambut, dan lain-lain.

b. Aset Lancar dan Aset Tetap

Aset yang dimiliki De Yudh's Barbershop dalam menunjang kegiatan operasionalnya terbagi atas aset lancar dan aset tetap. Aset lancar yang dimiliki meliputi handuk, gunting, *neck paper*, *brush*, sisir, hanger, vitamin rambut, *pomade*, *clay*, *shampoo*, semir rambut, semprotan rambut, jepit rambut, dan lainnya. Aset tetap yang dimiliki oleh De Yudh's Barbershop yaitu tanah dan bangunan usaha, mesin cukur, *hair dryer*, kipas angin, kursi, meja, kursi keramas, cermin, lampu, *barber pole*.

c. Pengeluaran Operasional

Pengeluaran operasional atau beban yang dikeluarkan oleh De Yudh's Barbershop dicatat secara manual. Beban yang diakui pada De Yudh's Barbershop Beban Gaji, Beban Listrik, Beban Air, Beban Wifi, Beban Perlengkapan, Beban Pajak.

d. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop dilakukan secara manual setiap hari dan diakumulasikan diakhir bulan.

4.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Setelah mengetahui aktivitas usaha dan proses pencatatan keuangan yang ada di UMKM De Yudh's Barbershop. Selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK-EMKM menggunakan *Microsoft Excel*. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengklasifikasian akun-akun sesuai dengan SAK-EMKM berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.3.1 Akun-Akun yang Terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Akun – akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) memiliki beberapa klasifikasi antara lain:

1. Aset Lancar

Menurut Christy (2019:16) aset lancar adalah aset yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Pengklasifikasian aset lancar pada UMKM De Yudh's Barbershop adalah sebagai berikut:

a. Kas

Kas merupakan alat pembayaran berupa uang tunai, cek atau alat pembayaran yang siap sedia digunakan untuk kegiatan umum dari perusahaan (Bahri 2020:60). Kas dari UMKM De Yudh's Barbershop diperoleh dari kegiatan jasa pangkas rambut, cuci rambut, dan semir rambut. Kas pada UMKM De Yudh's Barbershop sebesar Rp 8.475.000

URAIAN		JUMLAH
ASET		
ASET LANCAR		
KAS DAN BANK		
1101	KAS	8.475.000
	TOTAL KAS DAN BANK	8.475.000

Gambar 4.3 Kas pada De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

b. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan barang – barang yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun (Bahri 2020:60). Pada UMKM De Yudh's Barbershop perlengkapan berupa neck paper, vitamin rambut, minyak rambut, semir rambut, semprotan air, jepit, shampoo. Berikut adalah rincian saldo awal perlengkapan pada UMKM De Yudh's Barbershop.

---PERLENGKAPAN---				
110301	Neck paper	110301	DEBET	67.500
110302	Vitamin Rambut	110302	DEBET	200.000
110303	Minyak Rambut	110303	DEBET	280.000
110304	Semir Rambut	110304	DEBET	175.000
110305	Semprotan Air	110305	DEBET	30.000
110306	Jepit	110306	DEBET	60.000
110307	Shampoo	110307	DEBET	70.000

Gambar 4.4 Perlengkapan pada De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan yang muncul dari adanya aktivitas penjualan jasa atau barang dagang (Bahri 2020:60). Pada UMKM De Yudh's Barbershop piutang usaha diperoleh dari penjualan jasa secara kredit kepada pelanggan. Piutang usaha De Yudh's Barbershop

umumnya diperoleh melalui *event hairstyling* yang diikuti. Saldo awal piutang UMKM De Yudh's Barbershop Rp 3.000.000

---PIUTANG---					
120101	MS.GLOW MEN	120101	DEBET	1.500.000	
120102	B-FEST	120102	DEBET	500.000	
120103	DINAS PARIWISATA	120103	DEBET	-	
120104	ABSI Regional Banyuwangi	120104	DEBET	1.000.000	
120105	ANGGA	120105	DEBET	-	
120106	BAGUS	120106	DEBET	-	
120107	BIMA	120107	DEBET	-	
120108	RIZKY	120108	DEBET	-	
120109	ARIF	120109	DEBET	-	

Gambar 4.5 Piutang pada De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

2. Aset Tetap

Menurut Christy (2019:16) aset tetap merupakan aset yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap yang dimiliki UMKM De Yudh's Barbershop mengalami revaluasi agar nilai dari aset tetap dapat sesuai dengan nilai wajar atau nilai pasar. Revaluasi aset menurut Aziz, dkk (2017) adalah penghitungan kembali aset tetap suatu perusahaan yang dapat mencerminkan kondisi yg sebenarnya dari aset. Aset tetap yang dimiliki oleh UMKM De Yudh's Barbershop adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Salah satu aset tetap yang dimiliki De Yudh's Barbershop adalah tanah, harga perolehan yang selanjutnya dicatat sebagai saldo awal dari aset tetap berupa tanah adalah sebesar Rp 30.000.000.

b. Bangunan

Bangunan pada De Yudh's Barbershop adalah salah satu aset tetap yang dimiliki. Aset tetap bangunan yang dimiliki oleh UMKM De Yudh's Barbershop sudah mengalami revaluasi aset dengan nilai wajar pada tahun 2022 berdasarkan harga pasar pada *online marketplace* properti yang sesuai dengan lokasi bangunan berdiri yang diakui sebesar Rp 10.000.000.

c. Akumulasi Penyusutan Bangunan

Akumulasi penyusutan bangunan merupakan jumlah penyusutan dari setiap satu periode. Berdasarkan SAK-EMKM aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus sebesar Rp 5.000.000.

d. Peralatan

Peralatan merupakan sebuah inventaris entitas yang digunakan sebagai kegiatan normal usaha entitas dan tidak untuk dijual yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Pada UMKM De Yudh's Barbershop peralatan berupa mesin cukur, hair dryer, kipas angin, kursi dan meja, kursi keramas, cermin, barber pole, lampu. Saldo awal peralatan pada UMKM De Yudh's Barbershop sudah mengalami revaluasi aset tetap dengan nilai wajar pada tahun 2022 sebesar Rp 27.850.000.

e. Akumulasi Penyusutan Peralatan

Akumulasi penyusutan peralatan adalah akumulasi penyusutan yang terjadi pada setiap periode. Berdasarkan SAK-EMKM peralatan yang dimiliki oleh perusahaan harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus sebesar Rp 19.912.500.

3. Utang

Utang menurut Christy (2019:17) adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan untuk melunasi utang – utangnya. Utang yang dimiliki oleh UMKM De Yudh's Barbershop adalah sebagai berikut:

a. Utang Usaha sebesar Rp 4.000.000. Pada De Yudh's Barbershop, pemilik melakukan peminjaman sebesar Rp 4.000.000, dan menurut penjelasan dari pemilik bahwa dia melakukan pememinjam uang dari anggota keluarganya sendiri yang digunakan untuk mengembangkan usaha *barbershop* ini.

b. Utang Lain-lain sebesar Rp -,

4. Ekuitas

Ekuitas menurut SAK-EMKM adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

a. Modal

Modal merupakan bagian dari hak pemilik dalam entitas yang berupa selisih antara aset dan utang (Bahri 2020:62). Klasifikasi modal yang terdapat pada UMKM De Yudh's Barbershop berupa saldo awal ekuitas berupa uang pribadi pemilik yang diinvestasikan sebagai dana yang kemudian akan digunakan untuk aktivitas usahanya yang tidak terbagi atas saham. Saldo awal modal UMKM De Yudh's Barbershop Rp 47.820.000.

b. Saldo Laba

Saldo laba merupakan selisih antara penghasilan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan. Saldo laba muncul apabila penghasilan dari perusahaan dapat melebihi beban yang dikeluarkan. Saldo laba UMKM De Yudh's Barbershop Rp 7.057.500

De Yudh's Barbershop		HOM
PERUBAHAN POSISI KEUANGAN		
Tahun 2022		
URAIAN	JUMLAH	
ASET		
ASET LANCAR		
KAS DAN BANK		
1101 KAS	8.057.500	
TOTAL KAS DAN BANK	8.057.500	
PIUTANG		
1102 PIUTANG USAHA	3.000.000	
PERLENGKAPAN		
1103 PERLENGKAPAN	882.500	
TOTAL ASET LANCAR	11.940.000	
ASET TETAP		
1104 BANGUNAN	10.000.000	
1201 PERALATAN	27.850.000	
1202 TANAH	30.000.000	
1203 AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	- 5.000.000	
1204 AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	- 19.912.500	
TOTAL ASET TETAP	42.937.500	
TOTAL ASET	54.877.500	
UTANG		
2101 UTANG USAHA	4.000.000	
2102 UTANG LAIN-LAIN	-	
TOTAL UTANG	4.000.000	
EQUITY		
3101 MODAL	47.820.000	
3102 PRIVE	- 4.000.000	
3103 SALDO LABA	7.057.500	
TOTAL MODAL	50.877.500	
TOTAL LIABILITAS + EQUITY	54.877.500	

Gambar 4.6 Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

4.3.2 Akun-Akun yang Terdapat pada Laporan Laba Rugi

Akun – akun yang terdapat pada laporan laba rugi memiliki beberapa klasifikasi sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan aliran penerimaan dari kas atau aset lain yang diterima dari pelanggan sebagai hasil penjualan dari jasa atau barang dagang (Christy 2019:14). Menurut SAK-EMKM pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari aktivitas dari perusahaan yang bersifat normal seperti aktivitas penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti maupun sewa. Pendapatan yang terdapat pada UMKM De Yudh's Barbershop diperoleh dari aktivitas penjualan jasa sehari – hari yaitu jasa pangkas rambut, cuci rambut, dan semir rambut.

b. Beban

Menurut SAK-EMKM Beban diakui sebagai penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan harta atau kenaikan utang yang telah terjadi pada suatu entitas. Beban yang terdapat pada UMKM De Yudh's Barbershop adalah beban listrik yang dibayarkan setiap bulan, beban air yang dibayarkan setiap bulan, beban wifi yang dibayarkan setiap bulan, beban gaji karyawan yang dibayarkan pada setiap bulan, dan beban pajak yang dibayarkan setiap tahun.

4.3.3 Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM

Laporan posisi keuangan menurut Christy (2019:16) adalah daftar rincian yang menyajikan aktiva (harta kekayaan), kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh entitas pada suatu periode tertentu. Laporan posisi keuangan pada UMKM De Yudh's Barbershop bulan Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

De Yudh's Barbershop
PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
 Tahun 2022

HOM

URAIAN		JUMLAH
ASET		
ASET LANCAR		
KAS DAN BANK		
1101	KAS	8.057.500
	TOTAL KAS DAN BANK	8.057.500
PIUTANG		
1102	PIUTANG USAHA	3.000.000
PERLENGKAPAN		
1103	PERLENGKAPAN	882.500
	TOTAL ASET LANCAR	11.940.000
ASET TETAP		
1104	BANGUNAN	10.000.000
1201	PERALATAN	27.850.000
1202	TANAH	30.000.000
1203	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	-
1204	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	- 19.912.500
	TOTAL ASET TETAP	42.937.500
	TOTAL ASET	54.877.500
UTANG		
2101	UTANG USAHA	4.000.000
2102	UTANG LAIN-LAIN	-
	TOTAL UTANG	4.000.000
EQUITY		
3101	MODAL	47.820.000
3102	PRIVE	-
3103	SALDO LABA	7.057.500
	TOTAL MODAL	50.877.500
	TOTAL LIABILITAS + EQUITY	54.877.500

Gambar 4.7 Laporan Posisi Keuangan De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

4.3.4 Laporan Laba Rugi pada De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM

Laporan laba rugi menurut Christy (2019:13) merupakan daftar rincian yang menyajikan hasil dari aktivitas operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Laporan laba rugi pada UMKM De Yudh's Barbershop adalah sebagai berikut:

De Yudh's Barbershop LAPORAN LABA RUGI Untuk Tahun 2022		
NO. AKUN	KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN		
4101	PENDAPATAN JASA	12.425.000
JUMLAH PENDAPATAN		12.425.000
BEBAN		
5101	BEBAN GAJI	4.000.000
5102	BEBAN LISTRIK	250.000
5103	BEBAN AIR	200.000
5104	BEBAN WIFI	450.000
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	67.500
5106	BEBAN PAJAK	350.000
5107	BEBAN PENYUSUTAN	-
TOTAL BEBAN		5.317.500
LABA KOTOR		7.107.500
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		-
BEBAN LAIN-LAIN		
5108	BEBAN LAIN-LAIN	50.000
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		50.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.057.500
Pajak PPH BADAN		-
Laba (Rugi) Setelah Pajak		7.057.500

Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi De Yudh's Barbershop

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

4.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan De Yudh's Barbershop Berdasarkan SAK-EMKM

Catatan atas laporan keuangan menurut Christy (2019:19) merupakan daftar yang menginformasikan kebijakan akuntansi yang dipakai oleh perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan pada UMKM De Yudh's Barbershop adalah sebagai berikut:

Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM De Yudh's Barbershop

Per Bulan Agustus 2022

a. Gambaran Umum Perusahaan

UMKM De Yudh's Barbershop adalah usaha yang bergerak dibidang jasa khususnya jasa pangkas rambut, cuci rambut, dan semir rambut yang didirikan

pada tahun 2018. UMKM De Yudh's Barbershop sendiri bertempat di Kelurahan Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

b. Penjelasan Akun - Akun Pada Laporan Posisi Keuangan

1) Kas

Merupakan total penghasilan dari penjualan dan pembelian persediaan.

2) Piutang Usaha

Piutang usaha yaitu tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit

3) Perlengkapan

Perlengkapan yaitu barang yang digunakan dalam melengkapi suatu pekerjaan agar berjalan dengan baik yang bersifat lebih kecil dan bersifat habis dipakai,serta dapat dipakai secara berulang ulang.

4) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh UMKM De Yudh's Barbershop yang merupakan tempat yang digunakan untuk aktivitas usaha sehari – hari. Bangunan mengalami revaluasi aset dengan nilai wajar yang diperoleh sebesar Rp 10.000.000

5) Peralatan

Peralatan yaitu alat pendukung dalam aktivitas operasional UMKM De Yudh's Barbershop yang meliputi mesin cukur, hair dryer, kipas angin, kursi dan meja, kursi keramas, cermin, barber pole, lampu. Aset tetap peralatan mengalami revaluasi aset tetap dengan nilai wajar yang sudah ditentukan.

6) Tanah

Tanah yang dimiliki oleh UMKM De Yudh's Barbershop merupakan tempat yang digunakan untuk aktivitas usaha sehari – hari. Harga perolehan tanah sebesar Rp. 30.000.000

7) Akumulasi Penyusutan Bangunan

Akumulasi penyusutan bangunan merupakan jumlah penyusutan dari setiap satu periode. Berdasarkan SAK-EMKM aset tetap yang dimiliki

oleh perusahaan harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus.

8) Akumulasi Penyusutan Peralatan

Akumulasi penyusutan peralatan adalah akumulasi penyusutan yang terjadi pada setiap periode. Berdasarkan SAK-EMKM peralatan yang dimiliki oleh perusahaan harus mengalami penyusutan dan metode penyusutan yang dipakai adalah metode garis lurus.

9) Utang Usaha

Utang usaha De Yudh's Barbershop merupakan kewajiban yang harus dibayarkan dalam jangka waktu singkat. Utang usaha timbul karena adanya transaksi pembelian barang secara kredit.

10) Utang Lain-lain

Utang lain - lain De Yudh's Barbershop merupakan kewajiban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam utang usaha.

11) Modal

Modal usaha adalah modal yang berasal dari uang pribadi pemilik yang diinvestasikan sebagai dana yang kemudian akan digunakan untuk aktivitas usahanya. Modal awal UMKM De Yudh's Barbershop sebesar Rp. 47.820.000 yang diinvestasikan pada awal berdirinya usaha dan sampai saat ini yang tidak terbagi atas saham.

12) Prive

Pengambilan sebagian modal atau aset yang dimiliki bisnis atau perusahaan, dan ditujukan untuk kepentingan pribadi dari pemilik atau investor dari perusahaan.

13) Saldo Laba

Saldo laba adalah jumlah hasil yang diperoleh dari total pendapatan setelah dikurangi dengan total beban pada suatu periode tertentu.

c. Penjelasan Akun - Akun Pada Laporan Laba Rugi

1) Pendapatan Jasa

Pendapatan Jasa pada UMKM De Yudh's Barbershop didapatkan secara tunai dimana pendapatan jasa diakui pada saat terjadinya suatu transaksi dengan pelanggan.

2) Beban Gaji

Beban gaji merupakan gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan selama per bulan.

3) Beban Listrik

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan listrik pada kegiatan operasionalnya.

4) Beban Air

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan air pada kegiatan operasionalnya.

5) Beban Wifi

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan wifi pada kegiatan operasionalnya.

6) Beban Perlengkapan

Beban yang timbul karena pemakaian perlengkapan dalam UMKM.

7) Beban Pajak

Beban yang harus dibayarkan akibat dari penggunaan tanah untuk aktivitas usahanya.

8) Beban Penyusutan

Merupakan biaya penyusutan dalam suatu aset dikarenakan adanya nilai penurunan nilai ekonomis. Pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva tersebut.

9) Pendapatan Lain – Lain

Pendapatan yang diperoleh diluar dari kegiatan operasional UMKM.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perancangan Aplikasi Akuntansi UMKM

Perancangan aplikasi akuntansi UMKM ini dimulai dengan merancang aplikasi berbasis *Microsoft Excel* yang peneliti rancang sesuai dengan buki-bukti transaksi yang telah didapatkan dan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan akun yang harus ada di dalam sistem aplikasi dari De Yudh's Barbershop.

Aplikasi yang dirancang peneliti menggunakan sistem otomatis dengan rumus multi fungsi yang disertakan dalam *Microsoft Excel* 2021 untuk menampilkan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Akuntansi memerlukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar hasil yang ditunjukkan dalam laporan keuangan dapat diperhitungkan. *Microsoft Excel* adalah program spreadsheet yang dapat mengolah data dalam bentuk numerik menjadi berbagai jenis informasi dan laporan sesuai dengan kebutuhan.

Microsoft Excel adalah program standar dan biasanya diinstal di komputer. Saat digunakan, *Microsoft Excel* tidak bisa secara otomatis memproses data menjadi laporan. Untuk membuat aplikasi pelaporan keuangan yang diinginkan, terlebih dahulu harus melalui proses menjadi aplikasi manajemen keuangan. Setelah diproses, aplikasi dapat digunakan sesuai dengan keinginan pemilik dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang detail dan terstruktur.

Langkah-langkah berikut diperlukan untuk membuat desain yang diinginkan dan aplikasi untuk menyimpan data keuangan dan mengelola data keuangan. Langkah-langkah merancang aplikasi EMKM berbasis *Microsoft Excel* adalah menyiapkan lembaran-lembaran dalam *Microsoft Excel* dan membuat aplikasi yang diinginkan. Prosedur untuk merancang aplikasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada langkah ini, penulis berdiskusi dengan De Yudh's Barbershop detail transaksi yang terjadi di barber shop tersebut dan menentukan akun mana yang akan digunakan untuk mencatat transaksi di De Yudh's Barbershop.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan pemilik De Yudh's Barbershop dapat disimpulkan bahwa:

- a. De Yudh's Barbershop belum mempunyai sistem informasi yang baik dalam mengelola keuangannya dengan baik dan terstruktur sesuai dengan SAK-EMKM.
- b. De Yudh's Barbershop belum mempunyai kompetensi memadai dalam menganalisis transaksi yang terjadi dan menyajikan laporan keuangan .
- c. De Yudh's Barbershop mempunyai cukup banyak transaksi sehingga memerlukan sistem yang dapat mencatat serta merekam transaksi yang terjadi.
- d. De Yudh's Barbershop membutuhkan sebuah aplikasi yang mampu membantu dalam pengelolaan data keuangan dan membuat laporan keuangan.
- e. Aplikasi Akuntansi ini diharapkan membantu De Yudh's Barbershop dalam mengelola serta dapat menghasilkan laporan keuangan barbershop.

3. Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi akuntansi ini merupakan penjabaran atau respon dari suatu analisis kebutuhan sistem informasi yang dikemas dalam aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* yang dibutuhkan oleh De Yudh's Barbershop. Pada bagian ini, penulis menjelaskan proses perancangan aplikasi akuntansi:

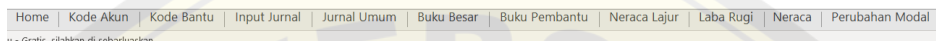
a. Menyiapkan *Sheet*

Microsoft Excel terdiri dari beberapa *sheet* yang akan digunakan sebagai lembar kerja dalam aplikasi ini. Langkah yang dilakukan untuk membuat *sheet* dalam aplikasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Home
2. Kode Akun
3. Kode Bantu
4. Input Jurnal
5. Jurnal Umum

6. Buku Besar
7. Buku Besar Pembantu
8. Neraca Lajur
9. Laba Rugi
10. Neraca
11. Perubahan Modal

Berikut ini merupakan format lembar kerja pada aplikasi Akuntansi *Microsoft Excel* akuntansi yang sesuai dengan SAK-EMKM:



Gambar 4.9 Format Lembar Kerja

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

b. Membuat Daftar Menu

Bagan paling awal sebelum beralih ke siklus akuntansi adalah menu yang ditampilkan oleh aplikasi. Menu ini merupakan halaman utama yang berisi daftar perintah-perintah program saat aplikasi dijalankan. Tombol pada menu ini secara otomatis tertaut ke halaman/lembar kerja yang diinginkan. Ini membuat spreadsheet lebih mudah dinavigasi.

Sebelum mengisi daftar akun, masukkan identitas UMKM dan tanggal pelaporan pada tabel menu. Pengisian secara otomatis didistribusikan di antara beberapa lembar kerja. Pada saat yang sama, pengoperasian tombol menu berubah menjadi multitasking untuk pengoperasian yang lebih efisien.

Pembuatan tombol ini dapat dilakukan dengan mengklik kotak tombol lalu memilih menu *Hyperlink* dan memilih halaman mana yang akan ditautkan dengan tombol tersebut. Setelah itu, tombol tersebut dapat ditambahkan secara otomatis ke halaman atau *spreadsheet* berdasarkan nama tombol tersebut. Berikut ini adalah struktur menu yang dibuat:



Gambar 4.10 Home

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

Keterangan menu di lembar kerja Home:

- 1) Kode Akun : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Daftar Akun
- 2) Kode Bantu : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Kode Pembantu
- 3) Jurnal Umum : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Jurnal Umum
- 4) Buku Besar : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Buku Besar
- 5) Buku Besar Pembantu : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Buku Besar Pembantu
- 6) Neraca Lajur : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Neraca Lajur
- 7) Laba Rugi : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Laba Rugi
- 8) Neraca : Link ini terhubung langsung pada *sheet* Neraca
- 9) Perubahan Modal : Menu ini terhubung langsung pada *sheet* Perubahan Modal

c. Membuat Daftar Akun

Lembar kerja daftar akun adalah *spreadsheet* yang berisi daftar akun dan saldo awal akun. Daftar nama akun yang digunakan diambil dari transaksi di De Yudh's Barbershop dan disesuaikan dengan kebutuhan akun De Yudh's Barbershop. Di bawah ini adalah daftar akun yang dibuat:

KODE AKUN	NAMA AKUN	TABEL BANTUAN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL	
					DEBIT	KREDIT
1101	KAS	1101	DEBIT	NERACA	5.000.000	-
1102	PIUTANG USAHA	1102	DEBIT	NERACA	3.000.000	-
1103	PERLENGKAPAN	1103	DEBIT	NERACA	882.500	-
1104	BANGUNAN	1104	DEBIT	NERACA	10.000.000	-
1201	PERALATAN	1201	DEBIT	NERACA	27.850.000	-
1202	TANAH	1202	DEBIT	NERACA	30.000.000	-
1203	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	1203	KREDIT	NERACA	-	5.000.000
1204	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	1204	KREDIT	NERACA	-	19.912.500
2101	UTANG USAHA	2101	KREDIT	NERACA	-	4.000.000
2102	UTANG LAIN-LAIN	2102	KREDIT	NERACA	-	-
3101	MODAL	3101	KREDIT	NERACA	-	47.820.000
3102	PRIVE	3102	DEBIT	NERACA	-	-
3103	SALDO LABA	3103	DEBIT	NERACA	-	-
4101	PENDAPATAN JASA	4101	KREDIT	LABA RUGI	-	-
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	4102	KREDIT	LABA RUGI	-	-
5101	BEBAN GAJI	5101	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5102	BEBAN LISTRIK	5102	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5103	BEBAN AIR	5103	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5104	BEBAN WIFI	5104	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	5105	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5106	BEBAN PAJAK	5106	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5107	BEBAN PENYUSUTAN	5107	DEBIT	LABA RUGI	-	-
5108	BEBAN LAIN-LAIN	5108	DEBIT	LABA RUGI	-	-
JUMLAH					76.732.500,0	76.732.500,0

Gambar 4.11 Daftar Kode Akun

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

Daftar kode akun berisikan kode akun, nama akun, tabel bantuan, pos saldo, pos laporan, saldo awal debit, saldo awal kredit. cara *input* daftar akun ini harus dilakukan secara manual.

d. Input Jurnal

Spreadsheet/tabel ini umumnya mencatat semua jenis transaksi dari tanggal, bukti, deskripsi, kode akun, kode tambahan, debit, kredit. Pada dasarnya jurnal umum merupakan tempat di mana semua peristiwa ekonomi suatu perusahaan selama periode tertentu dicatat secara sistematis dan terperinci. Berikut ini adalah format entri jurnal umum untuk UMKM:

Nama Akun	Nama Akun Bantu	DEBIT	KREDIT
BIAYA LISTRIK		1.000.000	
KAS			1.000.000

Gambar 4.12 Input Jurnal

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

Spreadsheet input jurnal berisikan tombol *input*, tombol *preview*, tombol hapus, tanggal transaksi, nomor bukti, keterangan, nama akun, nama akun bantu, debit, dan kredit.

e. Membuat Buku Besar

Buku besar berfungsi dengan mengelompokkan data jurnal atau transaksi berdasarkan akun-akun. Buku besar disiapkan untuk setiap akun yang berisi pengelompokan akun. Dalam pencatatan akuntansi ini, penulis memberikan pengelompokan akun secara umum dan mendapatkan kode akun dari daftar akun. Di bawah ini adalah format Buku Besar:

Tanggal	No Bukti	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
					5,000,000

Gambar 4.13 Format Buku Besar

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

Buku besar ini memiliki kode akun, di mana ketika menulis kode akun untuk suatu transaksi, secara otomatis muncul di deskripsi nama akun, transaksi, dan kemudian muncul nilai nominal transaksi sesuai yang telah dicatat pada jurnal umum.

f. Membuat Buku Besar Pembantu

Spreadsheet ini berisi rincian dari buku besar. Buku besar umumnya merupakan hasil pengelompokan data berdasarkan akun-akun, sedangkan buku pembantu hanyalah data dengan kode-kode pembantu tertentu. Misalnya, buku besar pembantu piutang yang terhutang dikelompokkan sesuai akun piutang dari beragam pihak. Buku pembantu ini terisi secara otomatis ketika pengguna aplikasi ini memasukkan kode khusus yang diinginkan. Di bawah ini adalah format buku besar pembantu:

Tanggal	No Bukti	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
					0

Gambar 4.14 Format Buku Besar Pembantu

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

g. Membuat Neraca Lajur

Spreadsheet kali ini adalah neraca lajur/saldo, neraca lajur/saldo adalah pengalihan nilai saldo akhir pada buku besar. Neraca saldo aplikasi ini tersistem secara otomatis. Dengan demikian, semua nilai saldo pada buku besar secara otomatis dikaitkan. Berikut adalah format neraca lajur/saldo:

KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	NERACA SALDO		POS LAPORAN	LABA RUGI		NERACA	
			DEBIT	KREDIT		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1101	KAS	DEBIT	8.057.500	-	NERACA	-	-	8.057.500	-
1102	PIUTANG USAHA	DEBIT	3.000.000	-	NERACA	-	-	3.000.000	-
1103	PELENGKAPAN	DEBIT	882.500	-	NERACA	-	-	882.500	-
1104	BANGLINAN	DEBIT	10.000.000	-	NERACA	-	-	10.000.000	-
1201	PERALATAN	DEBIT	27.850.000	-	NERACA	-	-	27.850.000	-
1202	TANAH	DEBIT	30.000.000	-	NERACA	-	-	30.000.000	-
1203	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGLINAN	KREDIT	-	5.000.000	NERACA	-	-	-	(5.000.000)
1204	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	KREDIT	-	19.912.500	NERACA	-	-	-	(19.912.500)
2101	UTANG USAHA	KREDIT	-	4.000.000	NERACA	-	-	-	4.000.000
2102	UTANG LAIN-LAIN	KREDIT	-	-	NERACA	-	-	-	-
3101	MODAL	KREDIT	-	47.820.000	NERACA	-	-	-	47.820.000
3102	PRIVE	DEBIT	4.000.000	-	NERACA	-	-	4.000.000	-
3103	SALDO LABA	DEBIT	-	-	NERACA	-	-	-	-
4101	PENDAPATAN JASA	KREDIT	-	12.425.000	LABA RUGI	-	12.425.000	-	-
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	KREDIT	-	-	LABA RUGI	-	-	-	-
5101	BEBAN GAJI	DEBIT	4.000.000	-	LABA RUGI	4.000.000	-	-	-
5102	BEBAN LISTRIK	DEBIT	250.000	-	LABA RUGI	250.000	-	-	-
5103	BEBAN AIR	DEBIT	200.000	-	LABA RUGI	200.000	-	-	-
5104	BEBAN WIFI	DEBIT	450.000	-	LABA RUGI	450.000	-	-	-
5105	BEBAN PELENGKAPAN	DEBIT	67.500	-	LABA RUGI	67.500	-	-	-
5106	BEBAN PAJAK	DEBIT	350.000	-	LABA RUGI	350.000	-	-	-
5107	BEBAN PENYUSUTAN	DEBIT	-	-	LABA RUGI	-	-	-	-
5108	BEBAN LAIN-LAIN	DEBIT	50.000	-	LABA RUGI	50.000	-	-	-
	JUMLAH		89.157.500	89.157.500		5.367.500	12.425.000	83.790.000	26.907.500
	LABA BERSIH						7.057.500		56.882.500
								83.790.000	83.790.000

Gambar 4.15 Format Neraca Lajur

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

h. Membuat Laba Rugi

Spreadsheets ini berisi lembar kerja laba rugi, lembar kerja laba rugi adalah laporan yang memiliki nilai yang sama dengan nilai laba rugi neraca lajur/saldo. Oleh karena itu, nilai pada laporan laba rugi diambil dari nilai pada neraca lajur. Format laba rugi ditunjukkan di bawah ini:

De Yudh's Barbershop		HOME
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun 2022		
NO. AKUN	KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN		
4101	PENDAPATAN JASA	12.425.000
JUMLAH PENDAPATAN		12.425.000
BEBAN		
5101	BEBAN GAJI	4.000.000
5102	BEBAN LISTRIK	250.000
5103	BEBAN AIR	200.000
5104	BEBAN WIFI	450.000
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	67.500
5106	BEBAN PAJAK	350.000
5107	BEBAN PENYUSUTAN	-
TOTAL BEBAN		5.317.500
LABA KOTOR		7.107.500
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		-
BEBAN LAIN-LAIN		
5108	BEBAN LAIN-LAIN	50.000
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		50.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.057.500
Pajak PPH BADAN		
Laba (Rugi) Setelah Pajak		7.057.500

Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

i. Membuat Neraca

Sheet berikutnya adalah Neraca, Neraca adalah laporan yang memiliki nilai yang sama dengan nilai neraca lajur. Jadi nilai pada neraca diambil dari nilai neraca lajur. Pembuatan neraca ini sendiri dimaksudkan untuk memudahkan rincian tentang angka-angka pada neraca. Neraca ini dijalankan dengan menerapkan sistem secara otomatis. Di bawah ini adalah format neraca:

De Yudh's Barbershop
PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
 Tahun 2022

HOM

URAIAN		JUMLAH
ASET		
ASET LANCAR		
KAS DAN BANK		
1101	KAS	8.057.500
	TOTAL KAS DAN BANK	8.057.500
PIUTANG		
1102	PIUTANG USAHA	3.000.000
PERLENGKAPAN		
1103	PERLENGKAPAN	882.500
	TOTAL ASET LANCAR	11.940.000
ASET TETAP		
1104	BANGUNAN	10.000.000
1201	PERALATAN	27.850.000
1202	TANAH	30.000.000
1203	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	-
1204	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	-
	TOTAL ASET TETAP	42.937.500
	TOTAL ASET	54.877.500
UTANG		
2101	UTANG USAHA	4.000.000
2102	UTANG LAIN-LAIN	-
	TOTAL UTANG	4.000.000
EQUITY		
3101	MODAL	47.820.000
3102	PRIVE	-
3103	SALDO LABA	7.057.500
	TOTAL MODAL	50.877.500
	TOTAL LIABILITAS + EQUITY	54.877.500

Gambar 4.17 Laporan Posisi Keuangan

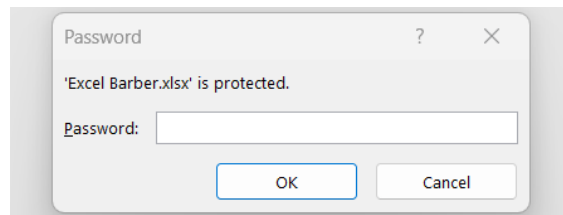
(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

4. Langkah-langkah pengoperasian aplikasi

Berikut adalah Langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi yang sudah dibuat:

a. Masukkan *Password*

Penggunaan aplikasi admin perlu meng-*input password*. Admin perlu mengisi data sesuai dengan password yang sudah dibuat. Jika password yang dimasukkan pada aplikasi ini tidak sama dengan yang telah dibuat sebelumnya, maka aplikasi tidak dapat dijalankan. Tampilan login aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4.18 Tampilan Login

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

b. Mengisi dan Mengatur Daftar Akun

Langkah pertama yang perlu dilakukan oleh pemilik yaitu memasukkan data-data yang terdapat pada bulan sebelumnya untuk di-*input* ke dalam *sheet* daftar akun. Tujuan dari dilakukannya hal tersebut yaitu agar dapat melihat nilai aktiva dan kewajiban usaha milik De Yudh's Barbershop. Penentuan nilai saldo awal neraca diperoleh dari nilai neraca periode sebelumnya.

Sifat dari pos saldo yaitu debit atau kredit. Saat sifatnya debit, secara otomatis akan juga tertulis "debit", lalu apabila sifatnya kredit secara otomatis juga akan tertulis "kredit". Tujuan dari penulisan debit dan kredit yaitu untuk menjelaskan secara detail transaksi yang telah diposting. Sedangkan, untuk akun yang tidak dipakai dalam postingan transaksi maka harus diberi header dengan tanda "-". Bagian pada pos laporan untuk akun yang dipakai maka merupakan bagian dari pos neraca atau laba rugi yang di-*input* dengan kode "Neraca". Bagian akun yang merupakan laba rugi di-*input* dengan kode "Laba Rugi".

c. Mengisi kode dan saldo awal daftar Kode Pembantu

Pembuatan daftar kode pembantu dapat dibuat dengan menyesuaikan pada kondisi secara actual pada usaha De Yudh's Barbershop. Tujuan dari penggunaan daftar kode pembantu yaitu berfungsi untuk mencatat piutang serta utang. Manfaat dari penerapan pengisian kode bantu ini adalah agar *barbershop* lebih mudah mengetahui daftar piutang dan utang pada saat mengisi daftar kode. Selanjutnya untuk pemberian bagian nama, tabel bantuan, serta saldo awal dalam usaha De Yudh's Barbershop menyesuaikan dengan laporan keuangan terakhir.

d. Menginput transaksi ke dalam Jurnal

Terdapat dua macam sistem jurnal yang diterapkan pada aplikasi ini, diantaranya adalah sistem jurnal umum dimana pada jurnal umum ini ada sisi debit dan juga sisi kredit. Penulisan untuk pembagian keterangan bisa ditulis dengan singkat saja dan tidak perlu menggunakan nama akun. Kemudian, saat ingin melakukan pencatatan hasil transaksi mengenai utang dan piutang, perlu direkap pada buku besar pembantu dengan memberikan kode bantu pada hasil transaksi yang terkait. Secara otomatis, hasil dari rekapan transaksi dari usaha De yudh's Barbershop juga secara langsung otomatis *ter-input* pada buku besar serta buku besar pembantu.

Fungsi dari kegiatan mencatat transaksi usaha pada De Yudh's Barbershop yaitu bertujuan untuk pembuatan jurnal umum. Pencatatan tiap hasil transaksi yang sudah diperoleh oleh De Yudh's Barbershop perlu dimasukkan oleh admin untuk mencatat mengenai transaksi tiap harinya, serta admin juga harus mencatatkan seluruh transaksi sesuai dengan terjadinya proses transaksi itu sendiri. Nantinya, secara otomatis hasil pencatatan transaksi oleh admin De Yudh's Barbershop akan terdapat di jurnal umum disesuaikan dengan kode transaksi yang terpilih secara otomatis. Langkah-langkah untuk meng-*input* data pada jurnal umum adalah sebagai berikut:



Gambar 4.19 Alur Pencatatan Transaksi

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

e. Buku Besar

Hasil yang diperoleh pada jurnal umum merupakan data yang terdapat di buku besar yang ditulis sesuai dengan kode akun. Langkah yang perlu dilakukan untuk menampilkan hasil rekap data suatu akun bisa diperoleh dengan mengklik tanda pada kode akun yang nantinya hasil rekap buku besar bisa ditampilkan.

Selanjutnya merupakan beberapa cara untuk dapat melihat hasil rekap buku besar sebagai berikut:

1. Cara untuk menampilkan hasil transaksi sesuai dengan kode akun yang telah dibuat yaitu dengan mengklik pada bagian kode akun. Selanjutnya, hasil rekap yang telah dibuat akan menampilkan nama akun, pos saldo, serta saldo awal. Hasil riwayat transaksi juga dapat dilihat menyesuaikan berdasarkan kode yang telah ditetapkan.

Tanggal	No Bukti	KAS	DEBET	KREDIT	SALDO
		PERIFERENSI USAHA			5.000.000
		PERLENGKAPAN			
		BANGUNAN			
		PERALATAN			
		TANAH			
		AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN			
		AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN			

Gambar 4.20 Format Buku Besar

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

f. Buku Besar Pembantu

Data hasil rekap pada *sheet* kode pembantu disebut juga dengan buku besar pembantu. Saat admin ingin mengetahui hasil dari jurnal umum, admin dapat melakukan pengecekan di *sheet* buku besar. Hasil rincian transaksi dapat dilihat dengan cara memasukkan kode yang sesuai serta berkaitan dengan rekap hasil transaksi yang telah dibuat, sehingga dengan adanya pemberian kode akan dapat memunculkan hasil transaksi tersebut. Langkah-langkah untuk dapat melihat data rekap buku besar pembantu adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu dengan memilih kode akun sesuai pada transaksi tertentu yang ingin diperiksa, Maka, untuk kode akun yang telah terpilih akan secara otomatis memunculkan beberapa keterangan data seperti nama akun, pos saldo, dan saldo awal, serta riwayat transaksi.

Tanggal	MS.GLOW MEN	DEBET	KREDIT	SALDO
	S-PEST			0
	UPAH PARIWISATA			
	Jasa Regional Bantuwangi			
	RYOGA			
	BAGUS			
	BIKAL			
	RIZKY			

Gambar 4.21 Format Buku Besar Pembantu

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

g. Lembar Kerja Neraca Lajur

Neraca lajur ini akan terisi secara otomatis dan menampilkan seluruh akun yang digunakan UMKM De Yudh's Barbershop. Pemilik Barbershop bisa menampilkan secara otomatis hasil rekap seluruh transaksi dengan cara melihat pada *sheet* yang telah terdistribusi otomatis di *sheet* seperti gambar dibawah ini:

KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	NERACA SALDO		POS LAPORAN	LABA RUGI		NERACA	
			DEBIT	KREDIT		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1101	KAS	DEBIT	8.057.500	-	NERACA	-	-	8.057.500	-
1102	PILITANG USAHA	DEBIT	3.000.000	-	NERACA	-	-	3.000.000	-
1103	PERLENGKAPAN	DEBIT	882.500	-	NERACA	-	-	882.500	-
1104	BANJILAN	DEBIT	10.000.000	-	NERACA	-	-	10.000.000	-
1201	PERALATAN	DEBIT	27.850.000	-	NERACA	-	-	27.850.000	-
1202	TANAH	DEBIT	30.000.000	-	NERACA	-	-	30.000.000	-
1203	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	KREDIT	-	5.000.000	NERACA	-	-	-	(5.000.000)
1204	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	KREDIT	-	19.912.500	NERACA	-	-	-	(19.912.500)
2101	UTANG USAHA	KREDIT	-	4.000.000	NERACA	-	-	-	4.000.000
2102	UTANG LAIN-LAIN	KREDIT	-	-	NERACA	-	-	-	-
3101	MODAL	KREDIT	-	47.820.000	NERACA	-	-	-	47.820.000
3102	PFIYE	DEBIT	4.000.000	-	NERACA	-	-	4.000.000	-
3103	SALDO LABA	DEBIT	-	-	NERACA	-	-	-	-
4101	PENDAPATAN JASA	KREDIT	-	12.425.000	LABA RUGI	-	12.425.000	-	-
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	KREDIT	-	-	LABA RUGI	-	-	-	-
5101	BEBAN GAJI	DEBIT	4.000.000	-	LABA RUGI	4.000.000	-	-	-
5102	BEBAN LISTRIK	DEBIT	250.000	-	LABA RUGI	250.000	-	-	-
5103	BEBAN AIR	DEBIT	200.000	-	LABA RUGI	200.000	-	-	-
5104	BEBAN WIFI	DEBIT	450.000	-	LABA RUGI	450.000	-	-	-
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	DEBIT	67.500	-	LABA RUGI	67.500	-	-	-
5106	BEBAN PAJAK	DEBIT	350.000	-	LABA RUGI	350.000	-	-	-
5107	BEBAN PENYUSUTAN	DEBIT	-	-	LABA RUGI	-	-	-	-
5108	BEBAN LAIN-LAIN	DEBIT	50.000	-	LABA RUGI	50.000	-	-	-
	JUMLAH		89.157.500	89.157.500		5.367.500	12.425.000	83.790.000	26.907.500
	LABA BERSIH			-			7.057.500	56.882.500	-
								83.790.000	83.790.000

Gambar 4.22 Format Neraca Lajur

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

h. Lembar Kerja Laba Rugi

Laporan Laba Rugi mempunyai beberapa kelompok diantaranya yaitu; Pendapatan, Beban, Laba Kotor, Pendapatan Lain-lain, Beban Lain-lain, Laba (Rugi) Sebelum Pajak, Pajak PPH Badan, dan Laba (Rugi) Setelah Pajak. Agar operasional lembar kerja ini terisi secara otomatis maka perlu melakukan pengisian pada bagian laba rugi menyesuaikan daftar akun yang telah dibuat. Lalu, dengan otomatis hasil dari transaksi berupa jumlah pendapatan dan beban yang sudah di-*input* akan bisa otomatis dilihat oleh De Yudh's Barbershop pada lembar kerja bagian laba rugi. Pada bagian *sheet* ini, pemilik juga dapat mengetahui hasil laba rugi dalam periode tertentu pada usaha De Yudh's Barbershop. Hasil dari perhitungan laba rugi diperoleh dari neraca lajur, jika saldo yang diperoleh tidak seimbang maka akan berpengaruh pada hasil laporan laba rugi yang tidak seimbang atau seimbang.

De Yudh's Barbershop		HOME
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun 2022		
NO. AKUN	KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN		
4101	PENDAPATAN JASA	12.425.000
JUMLAH PENDAPATAN		12.425.000
BEBAN		
5101	BEBAN GAJI	4.000.000
5102	BEBAN LISTRIK	250.000
5103	BEBAN AIR	200.000
5104	BEBAN WIFI	450.000
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	67.500
5106	BEBAN PAJAK	350.000
5107	BEBAN PENYUSUTAN	-
TOTAL BEBAN		5.317.500
LABA KOTOR		7.107.500
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		-
BEBAN LAIN-LAIN		
5108	BEBAN LAIN-LAIN	50.000
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		50.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.057.500
Pajak PPH BADAN		
Laba (Rugi) Setelah Pajak		7.057.500

Gambar 4. 23 Format Laporan Laba Rugi

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

i. Lembar Kerja Neraca

Langkah yang perlu dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengisi kode akun yang terdiri dari kelompok aktiva, kewajiban, dan ekuitas berdasarkan penyesuaian akun neraca. Namun, sebelum mengisi kode akun perlu meninjau kembali kesesuaian pada daftar akun. Keseimbangan hasil perhitungan saldo neraca lajur dapat diperoleh dari hasil perhitungan neraca lajur itu sendiri agar bisa mengetahui tingkat keseimbangan saldo. Neraca adalah hasil laporan mengenai harta, utang atau kewajiban-kewajiban di pihak-pihak tertentu.

De Yudh's Barbershop
PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
 Tahun 2022

HOME

URAIAN	JUMLAH
ASET	
ASET LANCAR	
KAS DAN BANK	
1101 KAS	8.057.500
TOTAL KAS DAN BANK	8.057.500
PIUTANG	
1102 PIUTANG USAHA	3.000.000
PERLENGKAPAN	
1103 PERLENGKAPAN	882.500
TOTAL ASET LANCAR	11.940.000
ASET TETAP	
1104 BANGUNAN	10.000.000
1201 PERALATAN	27.850.000
1202 TANAH	30.000.000
1203 AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	-
1204 AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	-
TOTAL ASET TETAP	42.937.500
TOTAL ASET	54.877.500
UTANG	
2101 UTANG USAHA	4.000.000
2102 UTANG LAIN-LAIN	-
TOTAL UTANG	4.000.000
EQUITY	
3101 MODAL	47.820.000
3102 PRIVE	-
3103 SALDO LABA	7.057.500
TOTAL MODAL	50.877.500
TOTAL LIABILITAS + EQUITY	54.877.500

Gambar 4.24 Laporan Posisi Keuangan

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

4.4.2 Pengelolaan Keuangan Pada De Yudh's Barbershop Setelah Penerapan SAK-EMKM dan Penggunaan Aplikasi

Proses selanjutnya dari pengaplikasian akuntansi EMKM yaitu dengan melakukan penerapan secara langsung kepada usaha De Yudh's Barbershop. Tujuan dari penerapan proses ini yaitu untuk mengaplikasikan secara langsung aplikasi yang telah dirancang agar bisa digunakan oleh De Yudh's Barbershop dengan menyesuaikan pada tingkat kebutuhan usahanya. Tujuan dari pengujian ini adalah agar bisa mengetahui mengenai fungsi-fungsi pada aplikasi serta bisa melakukan *input* transaksi secara mandiri oleh pihak *barbershop*.

Berikut merupakan penerapan penggunaan menggunakan metode *black box* yang bertujuan melakukan percobaan mengenai proses *input* dan *output* data yang telah dibuat:

1. Hasil *output* bisa berjalan lancar jika pada proses *input* data laporan juga telah sesuai, sehingga sistem aplikasi dapat dijalankan secara lancar.
2. Hasil uji dari *interface system* yang telah dibuat dirasakan sangat memudahkan untuk diaplikasikan oleh pemilik usaha sehingga pada aspek pengujian yang kedua dapat dikatakan sudah berhasil.
3. Pengujian ketiga yaitu untuk menilai hasil dari informasi yang diberikan oleh sistem pada aplikasi yang dinilai sudah bisa membantu pemilik usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
4. Pada bagian performa sistem, menurut pemilik De Yudh's Barbershop aplikasi yang telah dibuat jauh lebih mudah untuk digunakan daripada sistem manual yang sebelumnya digunakan oleh pemilik usaha barbershop. Namun, pemilik masih perlu belajar karena belum sepenuhnya paham mengenai sistem aplikasi yang dibuat.
5. Hasil dari pengujian yang terakhir yaitu dengan adanya sistem aplikasi ini dirasa oleh pemilik usaha bisa membantu melakukan pencatatan pendapatan usaha barbershop.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa sistem aplikasi ini sudah efektif dikarenakan pada proses pengaplikasiannya tidak terdapat *error*.

1. Memperoleh nilai 100 dari 100. Hal ini dikarenakan sistem tidak dapat mengubah datanya sendiri selain apa yang di *input* pengguna.
2. Memperoleh nilai 70 dari 100. Pada bagian ini, fungsi memperoleh nilai 70 karena dari segi fungsi cukup memadai.
3. Memperoleh nilai 70 dari 100. Pada bagian ini, keandalan dari sistem ini sendiri cukup baik bila dibandingkan dengan sistem manual.
4. Keefisienan program memperoleh nilai 80 dari 100. Aplikasi sudah efisien karena mudah untuk digunakan serta memberikan keamanan dengan pemberian *password*.

5. Pada bagian kemudahan dipahami memperoleh nilai 80 dari 100. Karena menurut pemilik usaha aplikasi yang telah dirancang mudah dioperasikan serta cukup mudah untuk dipahami.

Hasil aspek penilaian memperoleh nilai rata-rata yaitu 78,6 dari 100. Maka dapat disimpulkan sistem yang telah dibuat bisa memberikan efisiensi pada usaha *barbershop*.

Selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan mengenai proses penyusunan serta penyajian laporan keuangan usaha De Yudh's Barbershop. Penyusunan serta penyajian laporan keuangan dibagi oleh peneliti menjadi dua tahap yang diantaranya adalah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan.

1. Tahap Pencatatan Transaksi

Langkah awal untuk melakukan pembuatan laporan keuangan yaitu mencatat transaksi usaha dengan format pencatatan hasil transaksi yang sederhana. Pada bagian jurnal umum, hal yang perlu dicatat yaitu seluruh transaksi kegiatan usaha. Umumnya, transaksi yang harus dicatat yaitu transaksi berupa penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit, piutang dan utang. Hal-hal tersebut sangatlah penting untuk dicatat pada setiap kegiatan usaha yang nantinya digunakan sebagai aspek penyusunan laporan keuangan. Hasil transaksi yang telah dicatat jika dicermati akan berpengaruh pada laporan keuangan, sehingga tiap proses pencatatan perlu dilakukan secara teliti. Berikut merupakan sampel transaksi pada jurnal usaha De Yudh's Barbershop:

De Yudh's Barbershop				
JURNAL UMUM				
Tanggal Transaksi	31/08/2022			
No Bukti	JU-0031			
Keterangan	PENDAPATAN POTONG RAMBUT			
Nama Akun	Nama Akun Bantu	DEBIT	KREDIT	
KAS		420.000		
PENDAPATAN JASA			420.000	
Banyuwangi, 31/08/2022				
De Yudh's Barbershop				
Yudha Bela Persada				

Gambar 4.25 Format Input Jurnal

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

De Yudh's Barbershop							
JURNAL UMUM							
Tanggal	No Bukti	KETERANGAN	Nama Akun	Akun	Nama Akun Bantu	Akun Bantu	KREDIT
01/08/2022	JU-0001	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			525.000
01/08/2022	JU-0001	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			525.000
02/08/2022	JU-0002	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			540.000
02/08/2022	JU-0002	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			540.000
03/08/2022	JU-0003	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			490.000
03/08/2022	JU-0003	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			490.000
04/08/2022	JU-0004	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			455.000
04/08/2022	JU-0004	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			455.000
05/08/2022	JU-0005	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			595.000
05/08/2022	JU-0005	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			595.000
06/08/2022	JU-0006	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			420.000
06/08/2022	JU-0006	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			420.000
07/08/2022	JU-0007	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	KAS	1101			430.000
07/08/2022	JU-0007	PENDAPATAN POTONG RAMBUT	PENDAPATAN JASA	4101			430.000

Gambar 4.26 Format Jurnal Umum

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

2. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Saat proses pencatatan transaksi sudah dijalankan, lalu selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan. Neraca dan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling utama pada usaha barbershop. Penyusunan hasil laporan keuangan yang dirancang oleh peneliti merupakan laporan pada periode waktu bulanan. Laporan keuangan De Yudh's Barbershop pada periode bulan Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

De Yudh's Barbershop		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Tahun 2022		
NO. AKUN	KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN		
4101	PENDAPATAN JASA	12.425.000
JUMLAH PENDAPATAN		12.425.000
BEBAN		
5101	BEBAN GAJI	4.000.000
5102	BEBAN LISTRIK	250.000
5103	BEBAN AIR	200.000
5104	BEBAN WIFI	450.000
5105	BEBAN PERLENGKAPAN	67.500
5106	BEBAN PAJAK	350.000
5107	BEBAN PENYUSUTAN	-
TOTAL BEBAN		5.317.500
LABA KOTOR		7.107.500
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
4102	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN		-
BEBAN LAIN-LAIN		
5108	BEBAN LAIN-LAIN	50.000
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		50.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		7.057.500
Pajak PPH BADAN		-
Laba (Rugi) Setelah Pajak		7.057.500

Gambar 4.27 Laporan Laba Rugi

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

De Yudh's Barbershop		HOM
PERUBAHAN POSISI KEUANGAN		
Tahun 2022		
URAIAN	JUMLAH	
ASET		
ASET LANCAR		
KAS DAN BANK		
1101 KAS	8.057.500	
TOTAL KAS DAN BANK	8.057.500	
PIUTANG		
1102 PIUTANG USAHA	3.000.000	
PERLENGKAPAN		
1103 PERLENGKAPAN	882.500	
TOTAL ASET LANCAR	11.940.000	
ASET TETAP		
1104 BANGUNAN	10.000.000	
1201 PERALATAN	27.850.000	
1202 TANAH	30.000.000	
1203 AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	-	5.000.000
1204 AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	-	19.912.500
TOTAL ASET TETAP	42.937.500	
TOTAL ASET	54.877.500	
UTANG		
2101 UTANG USAHA	4.000.000	
2102 UTANG LAIN-LAIN	-	
TOTAL UTANG	4.000.000	
EQUITY		
3101 MODAL	47.820.000	
3102 PRIVE	-	4.000.000
3103 SALDO LABA	-	7.057.500
TOTAL MODAL	50.877.500	
TOTAL LIABILITAS + EQUITY	54.877.500	

Gambar 4.28 Laporan Posisi Keuangan

(Sumber: Aplikasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel*)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) menjadi dasar pengukuran peneliti untuk merancang aplikasi akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dengan mengukur biaya historis. Biaya historis merupakan harga yang diakui saat mencatat beberapa jenis harga lainnya seperti harga tukar barang dan jasa pada saat tanggal pembelian. Penerapan dari aplikasi yang telah dirancang untuk De Yudh's Barbershop sudah dirasakan oleh pemilik usaha sangat membantu proses pencatatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi ini juga memudahkan serta memberikan tingkat efisiensi waktu yang baik bagi De Yudh's Barbershop karena pekerjaan menjadi lebih mudah untuk mengetahui laba serta rugi yang didapatkan oleh usaha barbershop.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pembahasan yang telah dibuat pada perancangan aplikasi akuntansi berbasis *Mircosoft Excel* pada De Yudh's Barbershop bisa ditarik kesimpulan, bahwa peneliti merancang aplikasi ini dengan menyesuaikan kebutuhan pihak pemilik barbershop melalui observasi secara langsung. Lalu, peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan yang diperlukan De Yudh's Barbershop dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti merancang aplikasi keuangan yang sesuai dan mudah untuk dijalankan oleh pemilik usaha. Menurut penjelasan dari pemilik usaha *barbershop*, aplikasi yang telah dirancang sudah efektif jika diterapkan untuk membuat laporan keuangan bagi usaha De Yudh's Barbershop, khususnya pada laporan laba rugi yang merupakan fokus pada permasalahan penelitian ini. Catatan atas laporan keuangan tidak dapat dihasilkan melalui aplikasi *Microsoft Excel* sehingga peneliti membuat catatan atas laporan keuangan tersendiri sesuai dengan SAK-EMKM. Harapan peneliti yaitu dengan adanya aplikasi ini, maka bisa memberikan kemudahan pekerjaan untuk pemilik usaha De Yudh's Barbershop, sehingga tidak lagi menyusun laporan keuangan secara manual.

5.2 Keterbatasan Penelitian

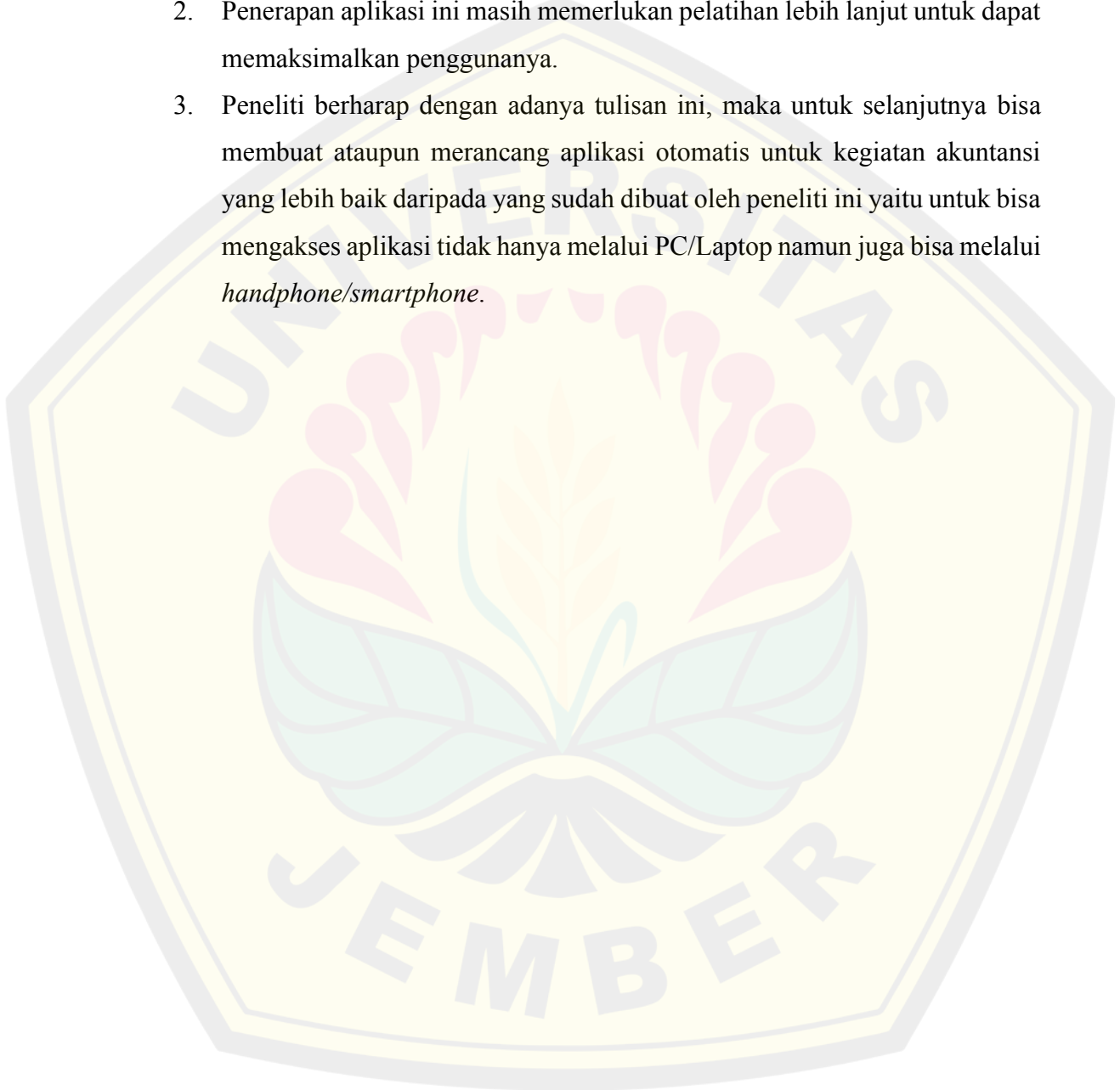
Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan analisis data terkait kontruksi laporan keuangan pada De Yudh's Barbershop peneliti memiliki keterbatasan antara lain:

1. Peneliti tidak mendapatkan seluruh bukti transaksi yang sesuai dengan pencatatan awal De Yudh's Barbershop, sehingga data transaksi yang telah dicatat sebelumnya oleh bagian kasir tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Peneliti tidak mendapatkan bukti atas kepemilikan aset yang dimiliki De Yudh's Barbershop namun wujud aset yang dimiliki masih tersedia di De Yudh's Barbershop.

5.3 Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan peneliti berdasarkan kesimpulan diatas, diantaranya yaitu:

1. Aplikasi ini diharapkan bisa digunakan oleh De Yudh's Barbershop secara maksimal dan disesuaikan pada kebutuhan usaha barbershop.
2. Penerapan aplikasi ini masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk dapat memaksimalkan penggunaannya.
3. Peneliti berharap dengan adanya tulisan ini, maka untuk selanjutnya bisa membuat ataupun merancang aplikasi otomatis untuk kegiatan akuntansi yang lebih baik daripada yang sudah dibuat oleh peneliti ini yaitu untuk bisa mengakses aplikasi tidak hanya melalui PC/Laptop namun juga bisa melalui *handphone/smartphone*.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.13772>
- Arrias, J. C., Alvarado, D., & Calderón, M. (2019). *Perancangan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai Sak Emkm Pada Counter Laris Cell Jombang*. 5–10.
- Fimelya, D. (2018). *Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Untuk Sistem Informasi Peramalan Persediaan Bahan Baku Pada Summer Lovin' Co Florist*.
- Habibah, M. (2020). Implementasi Maqashid Syariah dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8414>
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Indahningrum, R. putri, Naranjo, J., Hernández, Naranjo, J., Peccato, L. O. D. E. L., & Hernández. (2020). Konstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2019). Data Pelaku UMKM di Indonesia. *Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia*, 1, 2018–2019. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/?O0txO7cuvfLZPSIs63ODfq06kofx8LdaypR6kIgJHCpK7A4vuq%0Ahttps://kemenkopukm.go.id/read/target-pemerintah-30-juta-umkm-masuk-ekosistem-digital-pada-tahun-2024>
- Khasanah, I. (2021). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Usaha Mikro Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Retno Collection Tegal)*. 6.
- Kusumawardani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Barbershop. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(2), 68–83. <https://doi.org/10.23960/jak.v24i2.53>
- Pahlevi, O. S., & Mulyanto, S. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus Salon Noni di Kuala Pembuang). *Keizai*, 1(2), 30–33. <https://doi.org/10.56589/keizai.v1i2.161>

- Pemerintah, C. (2019). *Tabel - 1 . Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (Umkm) Dan Usaha Besar (Ub) Tabel - 2 . Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. 2018–2019.
- Pohan, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11. <http://kafasyasarah.blogspot.com/2018/05/makalah-pasar-monopoli.html?m=1>
- Sari, D. I. (2017). Analisa Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(1), 48–55. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/1537/1245>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3), 35–44.
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–7. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Tasum SE., M.Si, T. (2020). Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Laporan Keuangan Skaters Shop Distro. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(2), 82–99. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.380>
- Trisnadewi, N. K. A., & Purnami, L. P. (2022). *Sebagai Sist Em Pengembangan Kinerja Keuangan Di T Engah Pandemi Covid-19*. 7(1), 106–114.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(3), 52.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara 1

1.	Profil Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Apa posisi Mas Yudha pada De Yudh's Barbershop?2. Sejak kapan usaha didirikan?3. Berapa modal awal usaha?4. Apa jenis usaha yang dijalankan?5. Berapa jumlah karyawan?6. Produk apa saja yang dijual?7. Berapa rata-rata penghasilan perhari?8. Berapa kisaran laba perbulan?
2.	Pembukuan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pencatatan transaksi De Yudh's Barbershop?2. Apa saja transaksi yang dilakukan De Yudh's Barbershop?3. Apa dokumen pendukung dalam melakukan kegiatan transaksi bisnis?4. Apa kendala dalam pengelolaan keuangan De Yudh's Barbershop?

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara 2

1	Implementasi software <i>Microsoft Excel</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Seberapa penting pencatatan pembukuan akuntansi?2. Apakah Mas Yudha bersedia mengimplementasikan software <i>Microsoft Excel</i>?3. Apakah ada kendala dalam proses pengimplementasian <i>software Microsoft Excel</i>?4. Apa harapan Mas Yudha dengan hasil laporan keuangan menggunakan <i>software Microsoft Excel</i>?5. Apakah Mas Yudha memiliki saran lain dalam melakukan pembukuan akuntansi dengan cara yang lebih mudah?6. Apa kelanjutan setelah mengetahui laporan keuangan tersebut?
---	---	--

Lampiran 3 Hasil Wawancara

3.1 Hasil Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop

Informan : Pemilik De Yudh's Barbershop (Yudha Bela Persada)

Tempat : De Yudh's Barbershop

Waktu : 2 November 2022 Pukul 22.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa posisi Mas Yudha pada De Yudh's Barbershop?	Sebagai pemilik.
2	Sejak kapan usaha didirikan?	Usaha barber ini didirikan pada tahun 2018 mas.
3	Berapa modal awal usaha?	
4	Apa jenis usaha yang dijalankan?	Jenis usaha jasa yang bergerak pada bidang fashion.
5	Berapa jumlah karyawan?	Jumlah karyawan disini 2 orang mas.
6	Produk apa saja yang dijual?	Jasa pangkas rambut, jasa cuci rambut, jasa semir rambut.
7	Berapa rata-rata penghasilan perhari?	Kurang tau pastinya, kurang lebih kisaran 300ribu sampai 500ribu per hari. Kalau full pernah sehari dapet 600ribu.
8	Berapa kisaran laba perbulan?	Kurang tau saya mas mijun
9	Bagaimana pencatatan transaksi De Yudh's Barbershop?	Untuk pencatatan cuman pemasukan tiap hari aja mas yang dicatat
10	Apa saja transaksi yang dilakukan De Yudh's Barbershop?	Untuk transaksi yang dilakukan barber ini hanya pemasukan dan pengeluaran saja, lebih focus ke pemasukan saja

No	Pertanyaan	Jawaban
11	Apa dokumen pendukung dalam melakukan kegiatan transaksi bisnis?	Hanya buku biasa saja mas, untuk mencatat pemasukan
12	Apa kendala dalam pengelolaan keuangan De Yudh's Barbershop?	Untuk kendalanya sih, saya tidak bisa menghitung secara pasti laba yang dihasilkan oleh barber ini mas.

3.2 Hasil Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop

Informan : Pemilik De Yudh's Barbershop (Yudha Bela Persada)

Tempat : De Yudh's Barbershop

Waktu : 2 November 2022 Pukul 22.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa penting pencatatan pembukuan akuntansi?	Menurut saya penting, untuk dapat mengetahui dan bisa mengukur tingkat perkembangan usaha saya.
2	Apakah Mas Yudha bersedia mengimplementasikan <i>software Microsoft Excel</i> ?	Ya, saya bersedia menggunakan aplikasi tersebut untuk usaha saya.
3	Apakah ada kendala dalam proses pengimplementasian <i>software Microsoft Excel</i> ?	Ada, yaitu saya dan karyawan saya masih belum terlalu paham akan cara pengoperasian aplikasi tersebut.
4	Apa harapan Mas Yudha dengan hasil laporan keuangan menggunakan <i>software Microsoft Excel</i> ?	Harapan saya dengan adanya aplikasi ini bisa membantu saya untuk membuat laporan keuangan usaha barbershop lebih cepat dan efisien dan bisa menjadi bahan

No	Pertanyaan	Jawaban
		evaluasi pengembangan usaha di masa yang akan datang.
5	Apakah Mas Yudha memiliki saran lain dalam melakukan pembukuan akuntansi dengan cara yang lebih mudah?	Untuk sementara ini, saya belum mengetahui cara lain yang lebih mudah. Justru saya mengetahui cara yang lebih mudah dengan menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excel</i> setelah ditetapkannya barbershop ini sebagai objek penelitian skripsi anda.
6	Apa kelanjutan setelah mengetahui laporan keuangan tersebut?	Untuk mengembangkan kembali usaha barbershop, serta mulai belajar dan memanfaatkan aplikasi akuntansi pembukuan menggunakan <i>Microsoft excel</i> yang telah dibuat oleh mas mijun.

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



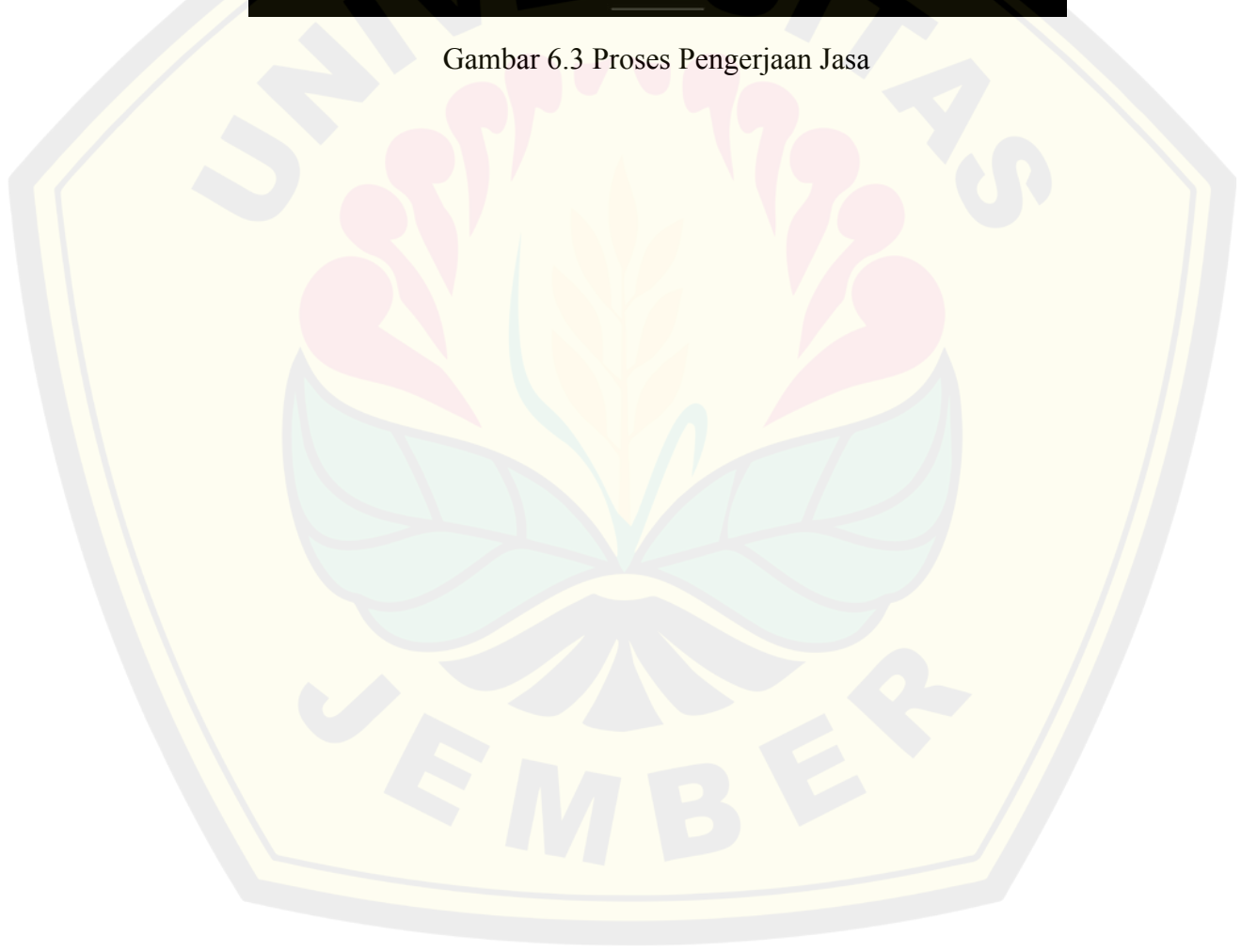
Gambar 6.1 Wawancara dengan Pemilik De Yudh's Barbershop



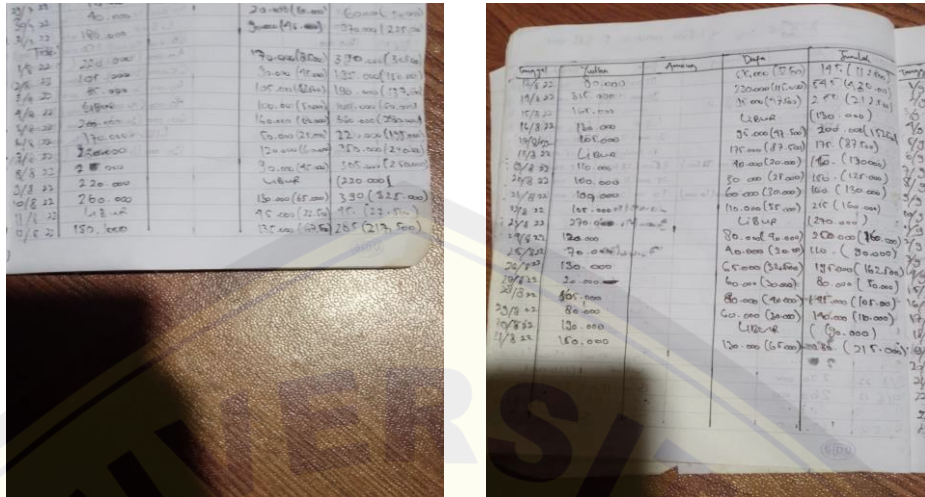
Gambar 6.2 Tempat Usaha De Yudh's Barbershop



Gambar 6.3 Proses Pengerjaan Jasa



Lampiran 5 Pencatatan Transaksi



Gambar 6.4 Bukti Hasil Pemasukan Harian